

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V DAN VI
SD KANISIUS DEMANGAN BARU YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



DISUSUN OLEH

NAMA: HERMAN YOSEF M. KOTEN

NIM: 031224050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2010

**KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V DAN VI
SD KANISIUS DEMANGAN BARU YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



DISUSUN OLEH

NAMA: HERMAN YOSEF M. KOTEN

NIM: 031224050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2010

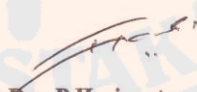
SKRIPSI

**KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V DAN VI SD KANISIUS
DEMANGAN BARU YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010**

**Disusun Oleh
Herman Yosef M. Koten
031224050**

Yogyakarta, 05 Februari 2010

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing


Drs. P Hariyanto

SKRIPSI

KEMAMPUAN MENULIS PUISI
SISWA KELAS V DAN VI SD KANISIUS DEMANGAN BARU
YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2009/2010

OLEH:
NAMA: HERMAN YOSEF M. KOTEN
NIM: 031224050

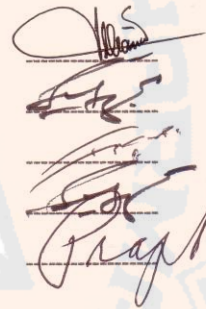
Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 22 Februari 2010
dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Yuliana Setiyaningsih.
Sekretaris : Y. F. Setya Tri Nugraha, S. Pd., M.Pd.
Anggota : Drs. P. Hariyanto.
Anggota : Y. F. Setya Tri Nugraha, S. Pd., M.Pd.
Anggota : Drs. J. Prapta Diharja, S. J., M. Hum.



Yogyakarta, 22 Februari 2010
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma
Dekan,



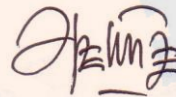
Drs. I. Sarkim M., Ed., Ph. D.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

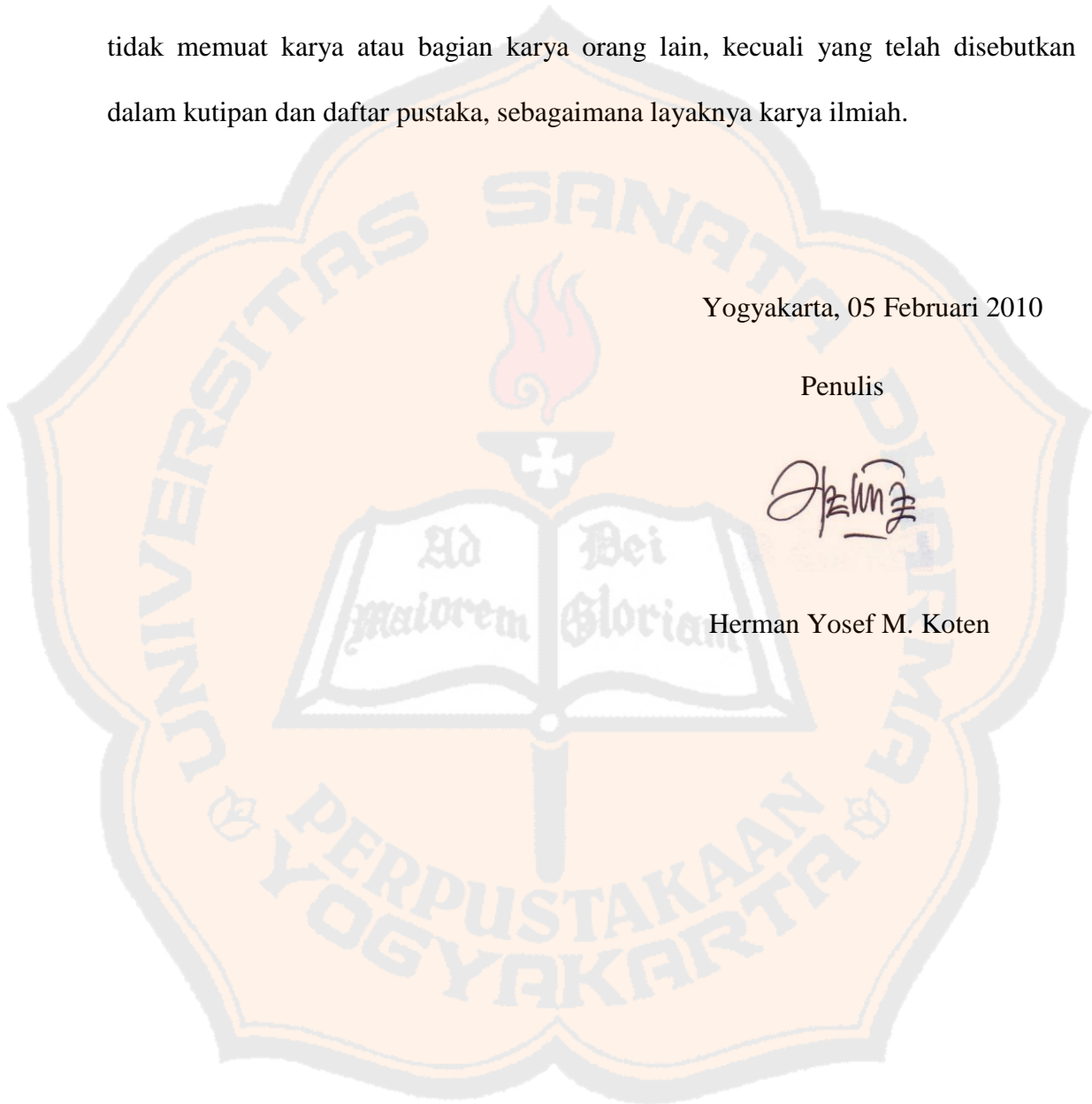
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 05 Februari 2010

Penulis



Herman Yosef M. Koten



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya Mahasiswa Universitas Sanata Dharma.

Nama : Herman Yosef M. Koten

Nomor Mahasiswa : 031224050

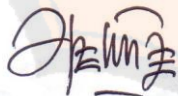
Demi pembangunan Ilmu Pengetahuan, Saya memberikan kepada Universitas Sanata Dharma, karya Ilmiah Saya yang berjudul:

**KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V DAN VI SD
KANISIUS DEMANGAN BARU YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2009/ 2010.**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian Saya memberikan kepada Universitas Sanata Dharma, hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk data, mendistribusikannya secara terbatas dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk keperluan Akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat

Yogyakarta 05 Februari 2010



Herman Yosef M. Koten

MOTO

Bila karakter pribadi kita adalah sebuah gunung,

Reputasi adalah bayangan dari gunung itu

(Mario Teguh)

Mudah-mudahan pengajaranku menitik laksana hujan,

Perkataanku menetes laksana embun,

Laksana hujan renai ke atas tunas muda

Dan laksana dirus hujan ke atas tumbuh-tumbuhan

(Ulangan, 31; 2)

Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah

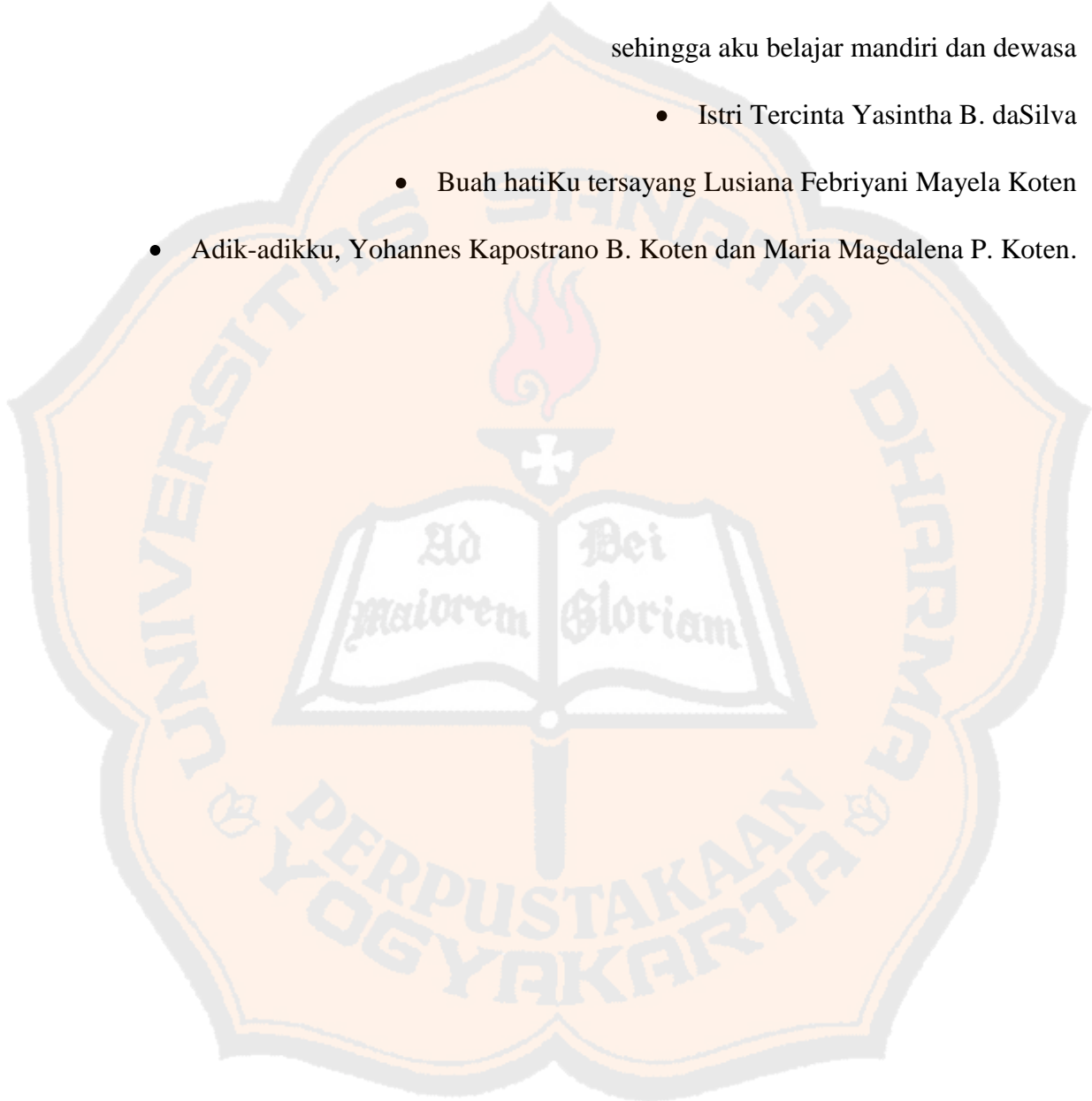
Dan bahwa Roh Allah ada di dalam kamu?

(1 Korintus, 3; 16)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kupersembahkan karya ini untuk:

- Ayahandaku, Philipus Samon Koten
- IbundaKu, Elisabeth Anna Ndolu, yang telah memberikan kepercayaannya sehingga aku belajar mandiri dan dewasa
 - Istri Tercinta Yasintha B. daSilva
 - Buah hatiKu tersayang Lusiana Febriyani Mayela Koten
- Adik-adikku, Yohannes Kapostrano B. Koten dan Maria Magdalena P. Koten.



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah Bapa di surga, yang telah melimpahkan berkat, kasih, dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini berjudul Kemampuan Menulis Puisi Siswa kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta, Tahun Ajaran 2009/2010. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti kemampuan menulis siswa kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta demi mengukur seberapa tinggi tingkat kemampuan menulis puisi. Hasil dari penelitian dapat bermanfaat bagi sekolah, murid, pihak akademik dan peneli-peneliti yang lain untuk dijadikan acuan.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini atas dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang tersebut di bawah ini.

1. Drs. T. Sarkim M., Ed., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Dr. Yuliana Setyaningsih, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah.
3. Drs. P. Hariyanto selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan menyemangati penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bpk. Y Hariyatma, selaku kepala sekolah SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
5. Bpk. Yohanes Beruri Kriswanto dan Ibu Paulina Rukun Triandari, selaku guru Bahasa dan sastra Indonesia kelas V dan VI yang telah memberikan bimbingan dan masukan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian.
6. Siswa-siswi kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta yang telah mendukung pelaksanaan penelitian.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis menjadi mahasiswa PBSID. Tanpa bantuan Bapak dan Ibu,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

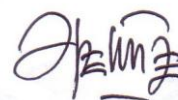
penulis tidak ada bekal dalam dunia pendidikan.

8. Mas Dadi, (sekretariat PBSID), Mas Anto (sekretariat FKIP), yang telah melayani urusan administrasi dan memberi informasi.
9. Kedua orang tuaku, Bapak Philipus Samon Koten, Ibunda Elisabeth Anna Ndolu, Istriku tercinta Yanna daSilva, anaKu tersayang Febri, adik-adikku no Ano, Nona Melyn dan saudara-saudaraku sekalian.
10. Teman-teman kos (lama & baru),Thypunk, Elsa, Epen, Tian, Elen, Jones, Ina Maran, Nanchy, Mario, Rudy, Dusta, Abang Langga Prakon, Tato daSilva (Kuncur terus..), Ari Kraeng, Eman, Ignas, dan teman-teman Keluarga Besar Mahasiswa Tanjung Bunga Yogyakarta (KBMTY) dan PERSEFTIM. Terima kasih atas kebersamaannya dalam suka dan duka.
11. Teman-teman PBSID: Frank, Mamang, Ari, Dion, Dwi winarto dan Puji, Yanto, Bobi, dan yang lainnya, “Kalian telah memberikan semangat dan warna dalam hari-hariku selama kuliah.”
12. Bapak dan Ibu karyawan USD yang telah membantu kelancaran, keamanan, ketertiban, dan kebersihan kampus sehingga tercipta suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap, kebaikan dan ketulusan itu dirahmati Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaannya, penulis terima dengan tangan terbuka. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 05 Februari 2010

Penulis



Herman Yosef M. Koten

ABSTRAK

Koten, Herman Yosef M. 2010. *Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru, Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi, Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian ini membahas Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru, Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/ 2010. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/ 2010, yang berjumlah 58 siswa. Siswa kelas V berjumlah 29 orang dan siswa kelas VI berjumlah 29 orang. Sampel penelitian diambil dari seluruh populasi yaitu 58 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis puisi. Analisis data dilakukan dengan metode analisis deskripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010 adalah cukup. Hasil penelitian ini berimplikasi pada pengajaran Bahasa Indonesia pada tingkat Sekolah Dasar (SD), khususnya untuk kemampuan menulis puisi. Guru sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa sendiri. Guru perlu memberikan pengajaran mengenai penulisan puisi kepada siswa. Selain itu, siswa juga diberikan kesempatan untuk menuangkan gagasan agar dapat berfikir yang kreatif dan kritis yaitu dengan banyak memberikan latihan. Frekuensi kegiatan menulis yang berhubungan dengan sastra perlu diseimbangkan dengan kegiatan menulis yang berhubungan dengan kemampuan berbahasa supaya siswa juga memiliki kemampuan menulis dalam segala bidang. Jika selama ini motivasi siswa dalam menulis puisi hanya sekedar menjalankan tugas dari guru dan untuk mendapatkan nilai, diharapkan untuk selanjutnya kegiatan menulis dapat menjadi suatu kebutuhan bagi siswa dan itu dianggap menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan peneliti yang lain. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan memberikan pengetahuan tentang kemampuan menulis puisi kepada siswa secara jelas dan lengkap, memberi banyak latihan menulis puisi dan melakukan pendampingan pada saat melakukan penulisan puisi. Guru juga diharapkan mampu membangkitkan dan memotivasi siswa terhadap materi yang diajarkan khususnya keterampilan menulis. Saran bagi peneliti yang lain, yaitu diharapkan akan ada penelitian lain yang melanjutkan penelitian ini untuk menambahkan hal-hal yang belum sempat diteliti, seperti penelitian mengenai solusi untuk mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa menulis puisi dan tentang pengembangan silabus menulis puisi berdasarkan KBK.

ABSTRACT

Koten, Herman Yosef M. 2010. The ability in writing poetry from 5th grade and 6th grade Student of Kanisius Demangan Baru Elementary School Yogyakarta in the year Academic of 2009/2010. A Thesis. : PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

This research discussed about the ability in writing poetry from 5th grade student of Elementary School and 6th grade student of Kanisius Demangan Baru Elementary School, Yogyakarta in the year academic of 2009/2010. The purpose of this study is to describe student's ability in writing poetry.

The population in this study is 5th grade student and 6th grade student of Kanisius Demangan Baru Elementary School in the year academic of 2009/2010, with 58 students as the total amount of population. The amount of both students from 5th and 6th grade of Elementary School is 29 students.

Sample of this research is taken from all of the population which is the 58 students itself. The instrument which is being used in this research is the test on the ability of poetry-writing. Data analysis is done with analysis description method.

Result on this research shows that the ability in writing poetry from 5th grade and 6th grade student of Kanisius Demangan Baru Elementary School Yogyakarta in the year academic of 2009/2010 is good enough. The result of this research is implicated from Indonesian-language teaching in Elementary School, especially the ability in writing poetry. Teacher plays very important role to increase student's ability in writing poetry. Teacher needs to give a lesson about poetry-writing for the student. Beside that, student needs to be given the opportunity to communicate their idea, so they have more creative and critical thinking from many exercises. The frequency of writing activity which is related to literature needs to be balanced with the activity in writing which is related to the ability in using language, so that the student has writing ability in every fields. If during this time student's motivation in writing poetry just because they obeyed the task from teacher and to get a good mark, it was hoped that in the next time writing activity become a basic need for the student itself and this activity is considered to be a pleasant activity.

Based on the research's result, writer gives a suggestion to the Indonesian Language teacher and other researchers. Indonesian Language teacher is hoped to give knowledge about the ability in writing poetry more clearly and completely, give more exercise in writing poetry and consorting the student when they do the activity of writing poetry. Teacher is also hoped to increase student's motivation with the material which is taught, especially the writing ability. Suggestion for another researchers, it is hoped that there will be another research which continue this research to add other things which are not have enough time to be analyzed, such as the research about solution to overcome the factors which influencing student's ability in writing poetry and about the widespread in poetry-written syllabus based on the competency-based curriculum.

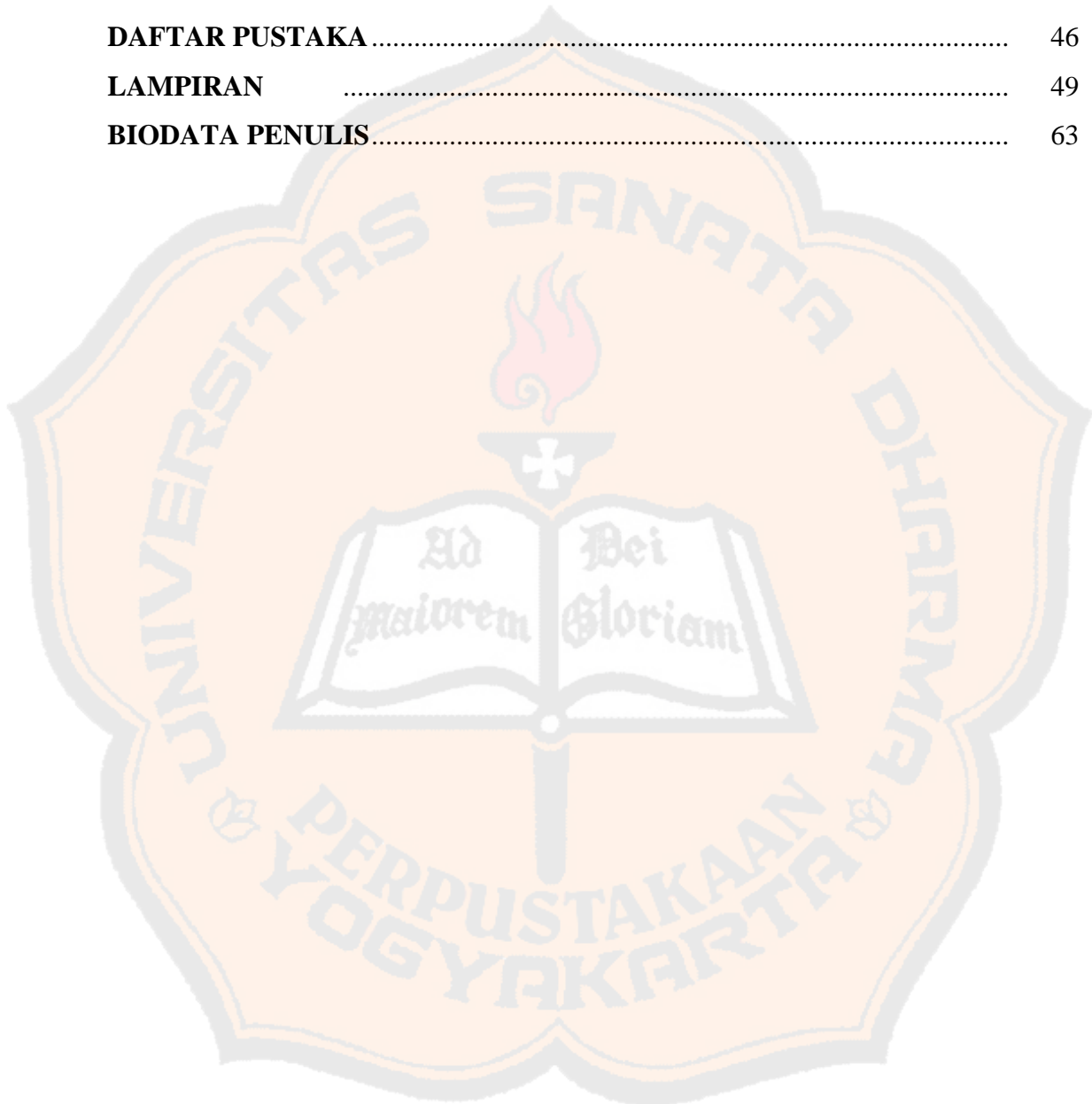
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
HALAMAN MOTO	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Rumusan variabel dan Batasan Istilah.....	5
1.6 Sistematika Penyajian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Penelitian terdahulu yang relevan.....	8
2.2 Kerangka Teori	10
2.2.1 Pengertian Puisi.....	10

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.2.2 Manfaat Menulis Puisi	15
2.2.3 Metode Puisi.....	15
2.2.3.1 Diksi (Pemilihan Kata).....	16
2.2.3.2 Pengimajian	16
2.2.3.3 Kata Konkret.....	17
2.2.3.4 Bahasa Figurativ.....	17
2.2.3.5 Versifikasi (Rima, Ritma, Metrum).....	18
2.2.3.6 Tata Wajah.....	18
2.2.4 Hakikat Puisi	18
2.2.5 Langkah-langkah Menulis Puisi	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Populasi dan Sampel.....	22
3.2.1 Populasi.....	22
3.2.2 Sampel.....	22
3.3 Instrumen Penelitian	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5 Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Deskripsi Data	32
4.2 Analisis Data Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta	37
4.3 Pembahasan	41
BAB V PENUTUP.....	43

5.1 Kesimpulan	43
5.2 Implikasi.....	43
5.3 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	49
BIODATA PENULIS.....	63



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Aspek Penilaian Puisi.....	24
Tabel 3.2 Pedoman Konversi Angka Skala Seratus.....	29
Tabel 3.3 Pedoman Perhitungan Persentase Skala Seratus.....	30
Tabel 4.1 Daftar Nilai Bahasa Indonesia (Keterampilan Menulis Puisi) Kelas VI.....	33
Table 4.2 Rincian Skor Siswa Berdasarkan Aspek Penilaian Menulis Puisi Siswa Kelas VI.....	34
Tabel 4.3 Daftar Nilai Bahasa Indonesia (Keterampilan Menulis Puisi) Kelas V.....	35
Table 4.4 Rincian Skor Siswa Berdasarkan Aspek Penilaian Menulis Puisi Siswa Kelas V.....	36
Tabel 4.5 Perhitungan Skor rata-rata dengan Simpangan Baku.....	37
Tabel 4.6 Konversi Angka Kemampuan Menulis Puisi Siswa kelas V dan VI.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Instrumen Penelitian.....	50
Rincian Skor Siswa Berdasarkan Aspek Penilaian kelas VI.....	51
Rincian Skor Siswa Berdasarkan Aspek Penilaian kelas V.....	52
Daftar Nilai Siswa kelas VI.....	53
Daftar Nilai Siswa kelas V.....	54
Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah.....	55
Surat Keterangan Penelitian Dari Kampus.....	56
Contoh Hasil Penulisan Puisi Siswa kelas V dan VI.....	57
Biodata Penulis.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan terdiri atas enam sub-bab. Sub-bab pertama membahas latar belakang masalah, sub-bab kedua membahas rumusan masalah, sub-bab ketiga membahas tujuan penelitian, sub-bab empat membahas manfaat penelitian, sub-bab kelima membahas rumusan masalah dan batasan istilah, sub-bab keenam membahas sistematika penulisan.

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam berkomunikasi dengan manusia, kita membutuhkan alat atau sarana yang digunakan untuk mengungkapkan segala sesuatu yang ada dalam pikiran, baik itu berupa pendapat, gagasan maupun ide. Alat atau sarana yang digunakan itu yang dinamakan bahasa. Manusia sudah mengenal bahasa sejak lahir. Pengungkapan atau penyampaian bahasa dalam berkomunikasi dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan.

Untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi, di setiap jenjang pendidikan selalu diajarkan keterampilan berbahasa. Manfaatnya adalah agar setiap peserta didik memiliki keterampilan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Tarigan (1984: 1) keterampilan berbahasa itu terdiri dari empat komponen yaitu, (1) keterampilan menyimak (*listening skills*), (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*), (3) keterampilan membaca (*reading skills*), (4) keterampilan menulis (*writing skills*).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung tanpa melalui tatap muka. Menulis adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif yang tidak akan ada begitu saja tanpa melalui latihan dan praktik yang rutin. Terlebih lagi dalam hal menulis sebuah karya sastra, baik itu berupa prosa atau puisi. Keduanya memerlukan ketekunan dan keseriusan.

Menulis juga merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh siswa mulai dari siswa Sekolah Dasar (SD) sampai ke jenjang perguruan Tinggi (PT). Menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak dapat dihindari di dalam kehidupan masyarakat modern. Keterampilan menulis akan lebih dikuasai oleh siswa jika mereka diberi bimbingan dan latihan yang teratur untuk mewujudkannya. Tarigan (1984: 8) menjelaskan bahwa menulis merupakan satu proses perkembangan. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, keterampilan-keterampilan khusus dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis.

Berkaitan dengan pengajaran di sekolah, menulis merupakan salah satu pokok bahasan yang perlu dikuasai oleh siswa. Di dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) tahun 2006, keterampilan menulis merupakan salah satu pokok bahasan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Salah satu pokok bahasa yang berkaitan dengan penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi.

Menurut Waluyo (1987: 25) puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif. Mengungkapan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pikiran dan perasaan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Ada yang langsung berceritera, ada pula yang melalui media tulis. Puisi sebagai salah satu karya sastra yang berisi curahan jiwa, dituangkan melalui pilihan kata (diksi), nada, gaya bahasa dan citraan tertentu.

Penelitian ini meneliti kemampuan siswa Sekolah Dasar (SD) dalam menulis puisi. Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan secara imajinatif. Alasan penelitian ini meneliti kemampuan menulis puisi adalah karena menulis puisi dapat mengembangkan kreatifitas dan imajinasi siswa. Selain itu, menulis puisi sangat diminati oleh siswa. Dan juga menulis puisi sesuai dengan materi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

Subyek penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar (SD) kelas V dan VI dengan alasan bahwa siswa SD khususnya kelas V dan VI sudah mulai diajarkan bagaimana menulis puisi. Karena telah diajarkan maka peneliti merasa siswa mampu mengerjakan soal menulis puisi yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seberapa tinggi kemampuan menulis puisi siswa kelas V dan VI Sekolah Dasar Kanisius Demangan Baru, Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah dapat mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas V dan VI Sekolah Dasar Kanisius, Demangan Baru, Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat bagi sekolah SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta

Deskripsi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kemampuan menulis puisi siswa kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta.

1.4.2 Manfaat bagi Guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para guru bidang studi dalam memberikan gambaran tentang kemampuan menulis puisi sehingga dapat meningkatkan kualitas siswa dalam hal tulis menulis.

1.4.3 Manfaat bagi peneliti yang lain

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai tulis menulis bagi para mahasiswa terutama mahasiswa PBSID Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.5. Rumusan Variabel dan Batasan Istilah

Agar tercapai kesamaan pemahaman dan mempermudah memahami penelitian ini, perlu ada rumusan variabel dan batasan istilah.

1.5.1 Rumusan variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi siswa kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta, Tahun Ajaran 2009/2010.

1.5.2 Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kesalahan persepsi mengenai istilah yang digunakan, maka berikut ini akan disajikan beberapa istilah yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.5.2.1 Kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan: berusaha dengan diri sendiri (KBBI, 1997: 623). Kemampuan seseorang dapat diukur dari hasil kerjanya. Dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan kemampuan menulis sehingga yang menjadi alat ukur kemampuan dalam penelitian ini adalah hasil tulisan siswa.

1.5.2.2 Keterampilan Menulis

Balai Bimbingan mengarang tidak membedakan arti antara “mengarang” dan “menulis”. Dalam bahasa Indonesia “menulis” merupakan padanan kata atau sinonim dari “mengarang”. Mengarang atau menulis adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami (Gie, 1992: 17). Menulis merupakan kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berfikir dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keterampilan berekspresi dalam bentuk tulisan. Menulis adalah menurunkan lambang, grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut (Tarigan, 1982: 21). Menurut widyamartara (1978: 9), menulis adalah suatu proses kegiatan pikiran manusia yang hendak mengungkapkan kandungan jiwanya kepada orang lain, atau kepada dirinya sendiri, dalam tulisan. Takala *via* Achmadi (1988: 22) memakai istilah mengarang. Menurut Takala, mengarang adalah suatu proses menyusun, mencatat dan mengkomunikasikan makna dalam tataran ganda, bersifat interaktif, dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan suatu sistem tanda konvensional yang dapat dilihat atau dibaca.

Kemampuan menulis adalah kecakapan atau kesanggupan seseorang untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 1984: 3).

1.5.2.3 Puisi

Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif (Waluyo, 1987: 25)

1.6. Sistematika Penyajian

Skripsi ini membahas enam pokok bahasan, yaitu Bab I PENDAHULUAN, Pada Bab ini akan diuraikan mengenai; (1) Latar belakang Masalah, (2) Rumusan Masalah, (3) Tujuan Penelitian, (4) Manfaat Penelitian, (5) Rumusan Variabel dan Batasan Istilah, dan (6)

Sistematika Penyajian. Bab I LANDASAN TEORI, Pada Bab ini akan diuraikan mengenai; (1) Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan (2) Kerangka Teori. Bab III METODOLOGI PENELITIAN, Pada Bab ini akan diuraikan mengenai; (1) Jenis Penelitian, (2) Populasi dan Sampel, (3) Instrumen Penelitian, (4) Teknik Pengumpulan Data, dan (5) Teknik Analisis Data.

Pada Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Pada Bab ini akan diuraikan mengenai; (1) Deskripsi Data, (2) Analisis Data, dan (3) Pembahasan. Bab V PENUTUP, Pada Bab ini akan diuraikan mengenai; (1) Kesimpulan, (2) Implikasi, dan (3) Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab ini terbagi menjadi dua bagian. Sub-bab pertama membahas penelitian terdahulu yang relevan, sub-bab kedua membahas kerangka teori.

2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Ada tiga penelitian terdahulu yang membahas tentang kemampuan menulis yaitu, Anastasia Kristianingsih (2003), Paula Marta Rumidiah (2004), Mita Windasari (2006). Berikut hasil penelitiannya sebagai berikut.

Penelitian yang pertama adalah Anastasia Kristianingsih (2003) dengan judul *Kemampuan Menulis Surat Undangan Dinas Siswa Kelas III SLTP Kanisius Pakem Tahun Ajaran 2002/2003*. Penelitian ini memiliki empat tujuan, yaitu (1) mendeskripsikan kemampuan menyusun kalimat dalam surat undangan dinas siswa kelas III SLTP Kanisius Pakem, (2) mendeskripsikan kemampuan memilih kata (diksi) dalam menulis surat undangan dinas siswa kelas III SLTP Kanisius Pakem, (3) mendeskripsikan kemampuan menggunakan ejaan dalam menulis surat undangan dinas siswa kelas III SLTP Kanisius Pakem, (4) mendeskripsikan kemampuan menyusun organisasi dalam menulis surat undangan dinas siswa kelas III SLTP Kanisius Pakem. Populasi penelitian adalah siswa kelas III SLTP Kanisius Pakem. Jumlah populasi dari sekolah ini adalah 49 orang yang terdiri dari 24 orang kelas III A dan 25 orang kelas III B. Seluruh populasi dijadikan sampel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam menyusun surat undangan dinas adalah baik sekali, kemampuan siswa dalam menyusun ejaan adalah cukup, dan kemampuan siswa dalam menyusun organisasi dalam menulis surat undangan dinas adalah baik. Jadi kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis surat undangan dinas adalah baik.

Penelitian yang kedua adalah Paula Marta Rumidah (2004) dengan judul *Kemampuan Menulis Wacana Deskripsi Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMP St. Agustinus Ketapang Kalimantan Barat yang Berbahasa Ibu Bahasa Cina dan yang Berbahasa Ibu Bahasa Lainnya Tahun Ajaran 2003/2004*. Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu (1) mendeskripsikan taraf kemampuan menulis deskripsi bahasa Indonesia siswa kelas II SMP St. Ignasisus Ketapang Kalimantan Barat, (2) mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis deskripsi bahasa Indonesia siswa kelas II yang berbahasa Ibu bahasa Cina dengan siswa yang berbahasa Ibu lainnya. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas II SMP St. Agustinus Ketapang Kalimantan Barat tahun ajaran 2003/2004 yang berjumlah 120 orang. Peneliti mengambil sampel 80 orang dengan perincian sebagai berikut: 40 orang siswa yang berbahasa Ibu Cina dan 40 orang siswa yang berbahasa ibu lain. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis deskripsi bahasa Indonesia siswa kelas II SMP St. Agustinus Ketapang Kalimantan Barat adalah berada dalam taraf sedang, dan perbedaan kemampuan menulis C deskripsi bahasa Indonesia siswa kelas II yang berbahasa Ibu bahasa Cina dengan siswa yang berbahasa Ibu lainnya bahwa terdapat perbedaan antara berbahasa Ibu bahasa Cina dengan bahasa Ibu bahasa lainnya yang menunjukkan bahwa siswa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang berbahasa Ibu bahasa Cina berada pada taraf hampir sedang, dan siswa yang berbahasa Ibu bahasa lainnya berada pada taraf cukup.

Peneliti yang ketiga oleh Mita Windarsari (2006) dengan judul *Kemampuan Menulis Surat Undangan Dinas Siswa Kelas X SMA Stella Duce Bantul Tahun Ajaran 2005/2006*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas X SMA Stella Duce Bantul tahun ajaran 2005/2006 dalam menulis surat undangan dinas. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMA Stella Duce Bantul tahun ajaran 2005/2006 yang berjumlah 51 orang yang dibagi menjadi 2 kelas. Kelas pertama (X1) berjumlah 25 orang dan kelas kedua (X2) berjumlah 26 orang. Seluruh populasi dijadikan sampel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas X SMA Stella Duce Bantul tahun ajaran 2005/2006 dalam menulis surat undangan dinas berada dalam taraf hampir sedang.

Sejauh ini menurut peneliti bahwa penelitian mengenai kemampuan menulis puisi belum pernah dilakukan. Oleh sebab itu, penelitian terdahulu yang relevan hanya dibatasi pada kemampuan menulis.

2.2 Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini meliputi: Pengertian puisi, Manfaat menulis puisi, metode puisi, dan hakikat puisi

2.2.1 Pengertian Puisi

Untuk memberikan pengertian puisi secara memuaskan cukup sulit. Shahnnon Ahmad mengumpulkan definisi-definisi puisi yang pada umumnya dikemukakan oleh para penyair romantik Inggris. Samuel mengemukakan puisi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

itu adalah kata-kata yang terindah dalam susunan terindah. Charlyle berkata, puisi merupakan pemikiran yang bersifat musikal. Wordsmworth mempunyai gagasan bahwa puisi adalah pernyataan perasaan yang imajinatif yaitu perasaan yang direkam atau diangankan. Adapun Auden mengemukakan bahwa puisi lebih merupakan pernyataan perasaan yang bercampur baur. Sedangkan Dunton berpendapat bahwa puisi adalah pemikiran manusia secara konkret dan artistik dalam bahasa emosional serta berirama (Pradopo, 1983: 6).

Puisi adalah salah satu genre atau jenis sastra. Seringkali istilah “puisi” disamakan dengan “sajak”. Akan tetapi, sebenarnya tidak sama, puisi itu merupakan jenis sastra yang melingkupi sajak, sedangkan sajak adalah bagian atau individu dari puisi, Komaidi *via* Wahyu (2006: 1). Secara etimologi istilah puisi berasal dari bahasa Yunani *poeima* `membuat` atau *poesis* `pembuatan`, dan dalam bahasa Inggris disebut *poem* atau *poetry*. Tetapi arti yang semula ini lama kelamaan semakin dipersempit ruang lingkungannya menjadi “hasil seni sastra, yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat yang tertentu dengan menggunakan irama, sajak, dan kadang-kadang kata-kata kiasan” (Tarigan, 1986:4). Menurut Dresden, puisi adalah sebuah dunia dalam kata (www.google.com). Isi yang terkandung di dalam puisi merupakan cerminan pengalaman, pengetahuan, dan perasaan penyair yang membentuk sebuah dunia bernama puisi. Puisi adalah cabang seni yang paling sulit untuk dihayati secara langsung sebagai totalitas. Elemen-elemen seni dalam puisi ini ialah kata. Sebuah kata adalah suatu unit totalitas utuh yang kuat berdiri sendiri. Puisi menjadi totalitas-totalitas baru dalam pembentukan-pembentukan baru, dalam kalimat-kalimat yang telah mempunyai

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

suatu urutan yang logis. Menurut Nadjid *via* (Wahyu, 2006: 2) , puisi adalah jenis sastra imajinatif yang mengutamakan unsur fiksionalitas, nilai seni, dan rekayasa bahasa. Puisi ini terdiri atas tiga jenis yaitu: puisi epik, puisi lirik, dan puisi dramatik. Puisi epik adalah puisi yang disampaikan oleh penyair dalam bentuk sebuah cerita.

Puisi lirik adalah puisi yang lebih menyuarakan pikiran dan perasaan pribadi penyair. Puisi dramatik adalah puisi yang berisi analisis watak seseorang baik yang bersifat historis, mitos, atau fiktif ciptaan seorang penyair. Lebih lanjut Ralph *via* (Tarigan, 1986: 4) menjelaskan bahwa puisi merupakan upaya abadi untuk mengekspresikan jiwa sesuatu, untuk menggerakkan tubuh yang kasar dan mencari kehidupan dan alasan yang menyebabkannya ada. Adapun juga pendapat dari Samuel Johnson *via* (Tarigan, 1986: 5) yang menyatakan bahwa puisi adalah peluapan spontan dari perasaan-perasaan yang penuh daya, dia bercikal bakal dari emosi yang berpadu kembali dalam kedamaian. Puisi diartikan “membuat” dan “pembuatan” karena lewat puisi pada dasarnya seorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah Aminuddin *via* (Wahyu, 2006:2)

Menurut Shahnnon *via* (Komaidi, 2007: 201) mengutip definisi para penyair romantik Inggris. Misalnya, Samuel Taylor Coleridge mengemukakan puisi itu adalah kata-kata yang terindah dalam susunan terindah. Penyair memilih kata-kata yang setepatnya dan disusun secara sebaik-baiknya, misalnya seimbang, simetris, antara satu unsur dengan unsur lainnya sangat erat hubungannya, dan sebagainya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Waluyo (1991: 25) juga menyatakan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.

Sayuti juga memberikan batasan, yakni bahwa puisi adalah pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek-aspek bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individu dan sosialnya, yang diungkapkan dengan teknik tertentu sehingga puisi itu dapat membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengarnya ([www. Google com](http://www.google.com)).

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, disimpulkan bahwa puisi merupakan ungkapan perasaan seseorang berdasarkan pengalamannya yang dituangkan melalui kata-kata indah, padu, imajinatif, serta berirama dan disusun dengan mengkonsentrasikan struktur fisik dan struktur batin.

Dan juga menurut Hartoko, unsur-unsur puisi yang paling penting terdiri dari dua unsur, yaitu unsur tematik atau unsur semantik puisi dan unsur sintaksis puisi (www.google.com). Unsur tematik atau unsur semantik puisi menuju ke arah struktur batin sedangkan unsur sintaksis mengarah pada struktur fisik puisi. Struktur batin adalah makna yang terkandung dalam puisi yang tidak secara langsung dapat dihayati. Struktur batin terdiri dari dari (1) tema, (2) perasaan, (3) nada dan suasana, (4) amanat atau pesan. Struktur fisik adalah struktur yang bisa kita lihat melalui bahasanya yang tampak. Struktur fisik terdiri dari (1) diksi, (2) pengimajian, (3) bahasa figuratif atau majas, (4) dan rima.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Waluyo (1987: 25) ada lima tentang pengertian puisi:

1. Dalam puisi terjadi pengkonsentrasian atau pemadatan segala unsur kekuatan bahasa
2. Dalam penyusunannya unsur-unsur bahasa itu dirapikan, diperbagus, diatur sebaik-baiknya dengan memperhatikan irama dan bunyi.
3. Puisi adalah ungkapan pikiran dan perasaan penyair yang berdasarkan *mood* atau pengalaman jiwa dan bersifat imajinatif.
4. Bahasa yang digunakan bersifat konotatif: hal ini ditandai dengan kata konkret lewat pengimajian, pengalaman, dan pengiasan, atau dengan kata lain dengan kata konkret dan bahasa figurative.
5. Bentuk fisik dan bentuk batin puisi merupakan kesatuan yang bulat dan utuh menyatuh raga tidak dapat dipisahkan dan merupakan kesatuan yang paduh. Disamping itu, unsur-unsur puisi juga melakukan regulasi diri, artinya mempunyai saling keterkaitan antara unsur yang satu dengan unsur yang lain. Jalinan makna dalam bentuk kesatuan dan keutuhan puisi menyebabkan keseluruhan puisi lebih bermakna dan lebih lengkap dari sekedar kumpulan unsur-unsur.

Jadi pengertian puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo, 1987: 25).

2.2.2 Manfaat Menulis Puisi

Menurut Fang 2003 (www. Google. Com), ada tiga manfaat menulis puisi, yakni;

1. Melatih kita berani mengekspresikan diri melalui kata-kata tanpa harus ada partner bicara secara langsung. Kadang kala buat kita-kita yang tidak fasih lidah, berlatih mengekspresikan diri menjadi sulit kalau harus langsung berhadapan dengan orang lain.
2. Menuntun kita memasuki dunia seni yang menjanjikan keindahan yang melebihi logika dan kata. Kalaupun belum mencapai keindahan seni puisi minimalnya kita bisa masuk dalam petualangan rimba kata dan makna. Seperti pergi ke Louvre di Paris mencari Monalisa. Kalaupun belum berhasil menemukan Monalisa, maka kita sudah terpesona melihat keindahan berbagai lukisan bahkan dari interior ruangan. Menulis puisi dapat dinikmati seperti perjalanan yang tidak tergantung sepenuhnya pada tujuan akhir.
3. Memampukan kita "saying one thing and meaning another thing", dapat menyampaikan makna ganda yakni yang tersurat dan tersirat. Puisi dapat menyampaikan maksud kita dengan indah.

2.2.3 Metode Puisi

Menurut Waluyo (1987: 71-97) metode puisi, yakni unsur estetik yang membangun struktur luar dari puisi. Unsur-unsur itu dapat ditelaah satu persatu, tetapi unsur-unsur itu merupakan kesatuan yang utuh. Unsur-unsur itu ialah: diksi,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengimajian, kata konkret, bahasa figurative (majas) versifikasi, dan tata wajah puisi itu satu persatu.

2.2.3.1 Diksi (pemilihan kata)

Kata-kata dalam puisi bersifat konotatif yang artinya memiliki kemungkinan makna yang lebih dari satu. Kata-katanya juga dipilih yang puitis artinya mempunyai efek keindahan dan berbeda dari kata-kata yang kita pakai dalam kehidupan sehari-hari.

a. Perbendaharaan Kata

Perbendaharaan kata penyair disamping sangat penting untuk kekuatan ekspresi, juga menunjukkan ciri khas penyair.

b. Urutan Kata

Dalam puisi urutan kata bersifat beku artinya urutan itu tidak dapat dipindah-pindahkan tempatnya meskipun maknanya tidak berubah oleh pemindahan tempat itu.

c. Daya Sugesti Kata-Kata

Dalam memilih kata-kata, penyair mempertimbangkan daya sugesti kata-kata itu. Sugesti itu ditimbulkan oleh makna kata yang dipandang sangat tepat mewakili perasaan penyair.

2.2.3.2 Pengimajian

Yaitu kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Imaji dapat dibagi menjadi tiga, yaitu imaji suara (auditif), imaji penglihatan (visual), dan imaji raba

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

atau sentuh (imaji taktil). Imaji dapat mengakibatkan pembaca seakan-akan melihat, mendengar, dan merasakan seperti apa yang dialami penyair.

2.2.3.3 Kata Konkret

Yaitu kata yang dapat ditangkap dengan indera yang memungkinkan munculnya imaji. Kata-kata ini berhubungan dengan kiasan atau lambang. Misal kata konkret “salju”: melambangkan kebekuan cinta, kehampaan hidup, dll., sedangkan kata konkret “rawa-rawa” dapat melambangkan tempat kotor, tempat hidup, bumi, kehidupan, dll.

2.2.3.4 Bahasa Figuratif

Bahasa figuratif menyebabkan puisi menjadi prismatik artinya memancarkan banyak makna atau kaya akan makna. Bahasa figurative adalah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara yang tidak biasa, yakni secara tidak langsung mengungkapkan makna. Bahasa figuratif disebut juga majas. Adapun macam-macam majas antara lain metafora, simile, personifikasi, litotes, ironi, sinekdoke, eufemisme, repetisi, anafora, pleonasme, antitesis, alusio, klimaks, antiklimaks, satire, pars pro toto, totem pro parte, hingga paradoks

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bahasa figuratif, yaitu bahasa berkias yang dapat menghidupkan/meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu (Soedjito, 1986:128).

2.2.3.5 Versifikasi (Rima,Ritma,Metrum)

Versifikasi, yaitu menyangkut rima, ritme, dan metrum. Rima adalah persamaan bunyi pada puisi, baik di awal, tengah, dan akhir baris puisi. Rima mencakup (1) onomatope (tiruan terhadap bunyi, misalnya yang memberikan efek magis pada puisi Sutadji C.B.), (2) bentuk intern pola bunyi (aliterasi, asonansi, persamaan akhir, persamaan awal, sajak berselang, sajak berparuh, sajak penuh, repetisi bunyi [kata], dan sebagainya dan (3) pengulangan kata/ ungkapan. Ritma merupakan tinggi rendah, panjang pendek, keras lemahnya bunyi. Ritma sangat menonjol dalam pembacaan puisi.

2.2.3.6 Tata Wajah

Tata wajah atau tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi dan prosa dan drama.

2.2.4 Hakikat Puisi

Ada empat unsur hakikat puisi menurut Waluyo (1987: 106-130) yakni:

1. Tema/makna (*sense*); media puisi adalah bahasa. Tataran bahasa adalah hubungan tanda dengan makna, maka puisi harus bermakna, baik makna tiap kata, baris, bait, maupun makna keseluruhan.
2. Rasa (*feeling*), yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Pengungkapan tema dan rasa erat kaitannya

dengan latar belakang sosial dan psikologi penyair, misalnya latar belakang pendidikan, agama, jenis kelamin, kelas sosial, kedudukan dalam masyarakat, usia, pengalaman sosiologis dan psikologis, dan pengetahuan. Kedalaman pengungkapan tema dan ketepatan dalam menyikapi suatu masalah tidak bergantung pada kemampuan penyair memilih kata-kata, rima, gaya bahasa, dan bentuk puisi saja, tetapi lebih banyak bergantung pada wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan kepribadian yang terbentuk oleh latar belakang sosiologis dan psikologisnya.

3. Nada (*tone*), yaitu sikap penyair terhadap pembacanya. Nada juga berhubungan dengan tema dan rasa. Penyair dapat menyampaikan tema dengan nada menggurui, mendikte, bekerja sama dengan pembaca untuk memecahkan masalah, menyerahkan masalah begitu saja kepada pembaca, dengan nada sombong, menganggap bodoh dan rendah pembaca, dll.
4. Amanat/tujuan/maksud (*intention*); sadar maupun tidak, ada tujuan yang mendorong penyair menciptakan puisi. Tujuan tersebut bisa dicari sebelum penyair menciptakan puisi, maupun dapat ditemui dalam puisinya.

2.2.5. Langkah-langkah Menulis Puisi

Ada beberapa langkah-langkah di dalam menulis puisi seperti yang diungkapkan oleh Komaidi (2007:207) diantaranya sebagai berikut:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Sebelum menulis puisi, pahami dulu apa itu puisi. Kita dapat mencoba sebanyak mungkin membaca puisi-puisi yang ada di buku, majalah, atau media massa. Setelah banyak membaca puisi tentu sedikit atau banyak kita akan tahu apa itu puisi dan bagaimana membuatnya.
2. Mencari inspirasi dengan berkeliling-keliling ke alam lingkungan sekitar karena hal itu akan memperluas pengalaman estetik kita untuk dituangkan ke dalam puisi.
3. Cobalah membawa catatan atau buku kecil ke mana kita pergi. Hal ini untuk menuliskan setiap ide atau inspirasi berharga yang terlintas di pikiran kita agar tidak cepat hilang dan terlewatkan.
4. Tulis apa yang ada dalam pikiran, perasaan kita, kegelisahan kita ke dalam bentuk kata-kata dalam puisi dengan bebas tanpa beban.
5. Baca dan perbaiki puisi yang sudah dibuat. Setelah selesai menulis puisi, coba endapkan sebentar beberapa jam atau beberapa hari kemudian. Setelah itu baca lagi puisi yang sudah dibuat, mungkin kita merasakan sesuatu yang berbeda dan muncul perspektif baru dalam pikiran.
6. Setelah selesai menulis puisi, coba uji puisi yang dibuat untuk dikirimkan ke media massa atau pun minta kritik, saran dari orang lain sehingga puisi yang telah dibuat menjadi semakin menarik dan mempunyai nilai estetika tinggi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian terdiri dari lima sub-bab. Sub-bab pertama membahas jenis penelitian, sub-bab kedua membahas populasi dan sampel penelitian, sub-bab ketiga membahas instrumen penelitian, sub-bab empat membahas teknik pengumpulan data, sub-bab kelima membahas analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termaksud penelitian deskriptif kuantitatif. Termaksud penelitian deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 1990: 309). Penelitian ini hasil akhirnya berupa deskripsi mengenai kemampuan menulis puisi siswa kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru, Yogyakarta tahun ajaran 2008/ 2009.

Penelitian ini juga termaksud penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dilambangkan dengan angka (Amirin, 1986: 11). Jenis data yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah puisi, selanjutnya puisi tersebut diteliti dan diberi skor, kemudian skor yang diperoleh tersebut diolah untuk menjadi nilai jadi. Selanjutnya nilai jadi tersebut digunakan untuk memperoleh hasil akhir dari penelitian ini.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru, Yogyakarta tahun ajaran 2009/ 2010. Dalam penelitian ini semua anggota populasi digunakan sebagai subjek penelitian. Menurut Arikunto (1999: 102-103), apabila jumlah anggota populasi kurang dari seratus, maka semua dijadikan sebagai subjek penelitian.

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru, Yogyakarta Tahun ajaran 2009/2010. Rincian populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas V berjumlah 29 orang sedangkan siswa kelas VI berjumlah 29 orang.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes untuk menulis puisi yang ditujukan kepada siswa kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru, Yogyakarta tahun ajaran 2000/ 2010. Skor dari penulisan puisi inilah yang akan dijadikan sebagai pengukur kemampuan menulis puisi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Adapun instrumen untuk melakukan tes menulis puisi sebagai berikut:

Petunjuk penulisan puisi.

1. Tulislah nama, kelas dan nomor absen di sudut kanan atas
2. Tulislah puisi sesuai dengan tema sosok seorang ibu
3. Waktu menulis puisi selama 2 x 45 menit
4. Selamat mengerjakan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langka dan cara memperoleh data. Untuk memperoleh data menyusun penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

1. Pada hari yang telah ditentukan peneliti menjelaskan mengenai teori puisi kepada siswa kelas V dan VI selama 2x 45 menit.
2. Pada waktu yang telah ditentukan untuk melakukan penelitian, peneliti mengambil data dengan cara memberikan instrumen berupa soal untuk membuat puisi
3. Sebelum membagikan soal, peneliti menjelaskan kembali apa itu puisi dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai puisi kepada siswa.
4. Siswa diminta untuk menulis puisi dengan batasan waktu 2 x 45 menit sesuai dengan tema yang telah diberikan.
5. Setelah pelaksanaan tes berakhir, peneliti mengumpulkan hasil pekerjaan siswa.
6. Peneliti mengoreksi hasil pekerjaan berupa teks puisi kemudian memberikan skor sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

Tabel 3.1

Aspek Penilaian Puisi

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kesesuaian dengan tema	15
2	Penerapan unsur-unsur puisi	30
3	Amanat/ pesan	20
4	Diksi	25
5	Kebersihan dan kerapihan	10
Jumlah		100

Setiap kriteria diberi skor yang berbeda. Hal ini tergantung pada tingkat kepentingan masing-masing unsur dalam setiap aspek. Penilaian masing-masing kriteria diuraikan dibawah ini:

1. Kesesuaian dengan tema

Skor tertinggi dalam penilaian kesesuaian dengan tema adalah 15 yang terbagi atas tiga aspek yaitu (a) khusus, (b) tugas, (c) obyektifitas. Masing-masing aspek diberi skor 5. Maka bila tulisan puisi memenuhi kriteria tersebut akan memperoleh skor maksimal 15 dengan skor terendah 0.

2. Penerapan unsur-unsur puisi

Puisi harus mengandung unsur-unsur penulisan puisi yang terdiri

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari (a) diksi, yaitu pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya. Karena puisi adalah bentuk karya sastra yang sedikit kata-kata dapat mengungkapkan banyak hal, maka kata-katanya harus dipilih secermat mungkin. Pemilihan kata-kata dalam puisi erat kaitannya dengan makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata. Geoffrey *via* (Waluyo, 19987:68-69) menjelaskan bahwa bahasa puisi mengalami 9 (sembilan) aspek penyimpangan, yaitu penyimpangan leksikal, penyimpangan semantis, penyimpangan fonologis, penyimpangan sintaksis, penggunaan dialek, penggunaan register (ragam bahasa tertentu oleh kelompok/profesi tertentu), penyimpangan historis (penggunaan kata-kata kuno), dan penyimpangan grafologis (penggunaan kapital hingga titik),

(b) pengimajian, yaitu kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Imaji dapat dibagi menjadi tiga, yaitu imaji suara (auditif), imaji penglihatan (visual), dan imaji raba atau sentuh (imaji taktil). Imaji dapat mengakibatkan pembaca seakan-akan melihat, mendengar, dan merasakan seperti apa yang dialami penyair., (c) kata konkret, yaitu kata yang dapat ditangkap dengan indera yang memungkinkan munculnya imaji. Kata-kata ini berhubungan dengan kiasan atau lambang. Misal kata kongkret “salju: melambangkan kebekuan cinta, kehampaan hidup, dll., sedangkan kata kongkret “rawa-rawa” dapat melambangkan tempat kotor, tempat hidup, bumi, kehidupan, dll., (d) bahasa figurative, yaitu bahasa berkias yang dapat menghidupkan/meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Soedjito, dalam (Khaerudin 2008:2). Bahasa figuratif menyebabkan puisi menjadi prismatis, artinya memancarkan banyak makna atau kaya akan makna (Waluyo, 1987:83). Bahasa figuratif disebut juga majas. Adapun macam-macam majas antara lain metafora, simile, personifikasi, litotes, ironi, sinekdoke, eufemisme, repetisi, anafora, pleonasme, antitesis, alusio, klimaks, antiklimaks, satire, pars pro toto, totem pro parte, hingga paradoks, (e) versifikasi, yaitu menyangkut rima, ritme, dan metrum. Rima adalah persamaan bunyi pada puisi, baik di awal, tengah, dan akhir baris puisi. Rima mencakup (1) onomatope (tiruan terhadap bunyi, misal /ng/ yang memberikan efek magis pada puisi Sutadji C.B.), (2) bentuk intern pola bunyi (aliterasi, asonansi, persamaan akhir, persamaan awal, sajak berselang, sajak berparuh, sajak penuh, repetisi bunyi [kata], dan sebagainya (Waluyo, 1897:92), dan (3) pengulangan kata/ ungkapan. Ritma merupakan tinggi rendah, panjang pendek, keras lemahnya bunyi. Ritma sangat menonjol dalam pembacaan puisi, (f) tatah wajah (Waluyo, 1987: 71). Masing-masing kriteria penerapan unsur-unsur penulisan puisi diberi bobot skor 5.

3. Amanat/ pesan

Amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat tersirat dibalik kata-kata yang disusun, dan juga berada dibalik tema yang diungkapkan. Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair mungkin secara sadar berada dalam pikiran penyair (Waluyo, 1987: 130). Skor yang diperoleh adalah 20.

4. Diksi

Ketepatan dalam memilih kata sangatlah penting dalam penulisan sebuah karangan. Pilihan kata tidak hanya mempersoalkan masalah ketepatan pemakaian kata, tetapi juga mempersoalkan apakah kata yang dipilih itu juga diterima dan tidak merusak suasana yang ada (Keraf, 1984: 24). Skor yang diperoleh adalah 25.

5. Kebersihan dan kerapian

Kebersihan dan kerapian sebuah tulisan juga merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan oleh penulis. Sebuah tulisan puisi yang rapi dan bersih akan mempunyai daya tarik sendiri. Selain itu juga akan membuat pembaca senang dan membacanya. Kebersihan yang dimaksud adalah kebersihan tulisan, tulisan tidak terlalu banyak coretan. Kerapian yang dimaksudkan adalah tulisan yang mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca. Pemberian skor terdiri dari dua aspek yaitu kebersihan dan kerapian. Masing-masing aspek mendapat skor 5, sehingga dijumlahkan menjadi 10.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk mengolah data hasil tes kemampuan menulis puisi siswa kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru, Yogyakarta adalah dengan data statistik. Peneliti meneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang berupa tulisan puisi.
2. Memberi skor kepada siswa yang berupa perintah untuk menulis puisi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Melakukan penilaian tulisan puisi sesuai dengan kriteria yang sudah ada.
4. Mengolah hasil tes secara statistik untuk memperoleh hasil rata-rata ideal dan simpangan baku. Nilai rata-rata dan simpangan baku dihitung dengan rumus (Nurgiyantoro, 2001: 401). Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa batas minimal tingkat penguasaan siswa adalah 60% dari keseluruhan bahan. Rumus tertera di bawah ini:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan

\bar{X} : mean (rata-rata)

f : frekuensi

x : skor kemampuan menulis puisi

n : jumlah siswa

5. Menentukan simpangan baku untuk mencari konversi nilai. Simpangan baku dapat dicari dengan rumus;

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n} - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2}$$

Keterangan

S : simpangan baku

$\sum x^2$: jumlah skor yang dikuadratkan

n : jumlah siswa

$\sum x$: jumlah skor

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Menghitung konversi nilai yang di ubah ke dalam skala seratus.

Konversi

nilai tersebut merupakan kemampuan rata-rata siswa dalam menulis puisi.

Tabel 3.2

Pedoman Konversi Angka

Skala Seratus (Nurgiyantoro, 1995: 395)

Skala Sigma	Skala Angka	Skala seratus (100)
+ 2,5	$\bar{X} + 2,5 (S)$	100
+ 1,75	$\bar{X} + 1,75 (S)$	90
+ 1,25	$\bar{X} + 1,25 (S)$	80
+ 0,75	$\bar{X} + 0,75 (S)$	70
+ 0,25	$\bar{X} + 0,25 (S)$	60
- 0,25	$\bar{X} - 0,25 (S)$	50
- 0,75	$\bar{X} - 0,75 (S)$	40
- 1,25	$\bar{X} - 1,25 (S)$	30
- 1,75	$\bar{X} - 1,75 (S)$	20
- 2,25	$\bar{X} - 2,25 (S)$	10

7. Mengkonversikan nilai ke dalam pedoman penghitungan persentase skala seratus dengan menentukan taraf Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta. Untuk menafsirkan Kemampuan Menulis Puisi apakah baik, cukup, sedang atau kurang maka hasil dari penghitungan dikonversikan ke dalam penghitungan persentase dengan skala seratus (Nurgiyantoro, 1995: 394). Seperti yang ada dalam tabel 3.2 berikut ini;

Tabel 3.3

Pedoman Perhitungan Persentase

Skala Seratus (Nurgiyantoro, 1995: 394)

Interval % tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Seratus (100)	Keterangan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

96% - 100%	100	Sempurna
86% - 95%	90	Baik Sekali
76% - 85%	80	Baik
66% - 75%	70	Cukup
56% - 65%	60	Sedang
46% - 55%	50	Hampir sedang
36% - 45%	40	Kurang
26% - 35%	30	Kurang sekali
16% - 25%	20	Buruk
0% - 15%	10	Buruk sekali

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri atas tiga sub-bab. Sub-bab pertama membahas deskripsi data, sub-bab kedua membahas analisis data, dan sub-bab ketiga membahas pembahasan.

4.1 Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini berupa hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010. Data di peroleh pada tanggal 12 september 2009 untuk kelas V, dan tanggal 28 september 2009 untuk kelas VI.

Berdasarkan penelitian terhadap 58 tulisan puisi siswa yang dijadikan sampel penelitian, maka dapat di deskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta. Hasil tes menunjukan bahwa skor tertinggi adalah 85 dan skor terendah adalah 60. Skor itu masih berupa skor mentah dan dapat dilihat dalam table 4.1 dan 4.2. berikut.

Tabel 4.1
Daftar Nilai Bahasa Indonesia
(Keterampilan Menulis Puisi)
Kelas VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta

No	Nama Siswa	Nilai
1	Valencia D. Cahyanti	70
2	Brian Kurniawan	75
3	V. Dana Satya K	85
4	Yohanes Leo Damar L	85
5	Yohanes Christala B	60
6	Yohanes Prawaka N	60
7	Yosefine G. P. Wibawa	60
8	Yollanda Tifani S	70
9	Edita Natalia N. S	85
10	Aurelius Arlangga SW	65
11	Austin A. Utomo	60
12	Maria B. Dini K	75
13	Ningrum	70
14	Jeane S. Putri	65
15	Gabriela Sekar M.B	75
16	Yohanes Gilang F CH	60
17	Bagaskara Primatsya P	65
18	Alex Triantoro	65
19	Stevanus Edwianto H	60
20	Singgih Agung T	75
21	Santo Petrus	60
22	Y. Owi Andreas H. S	65
23	Marcellino Gabriele	60
24	Agnes Dwi Aryani	85
25	Alexandria Nadia P	80
26	B. Angga Pradipta. P	60
27	Deri Lieyanto	60
28	Febri Jati Matahari	60
29	Gebriela Nuansa T	75

Dari daftar tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil penulisan puisi siswa kelas VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010 berada pada skor 60-85. Hasil penilaian yang diambil berdasarkan aspek penilaian puisi yang sudah dijabarkan sebelumnya yaitu berdasarkan aspek

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kesesuaian dengan tema, penerapan unsur-unsur puisi, amanat, diksi dan gaya bahasa, kerapihan dan kebersihan. Masing-masing aspek di atas mempunyai skor masing-masing. Berikut penilaian puisi berdasarkan aspek-aspek penilaian puisi.

Tabel 4.2
Rincian Skor Siswa Berdasarkan Aspek Penilaian
MenulisPuisi
Kelas VI

No	Nama Siswa	Kesesuaian Dengan tema	Penerapan unsur-unsur penulisan puisi	Amanat	Diksi/ gaya bahasa	Kerapihan dan kebersihan	Nilai
1	Valencia D. Cahyanti	15	10	15	20	10	70
2	Brian Kurniawan	15	20	10	20	10	75
3	V. Dana Satya K	15	20	15	25	10	85
4	Yohanes Leo Damar L	15	25	15	20	10	85
5	Yohanes Christala B	15	10	15	10	10	60
6	Yohanes Prawaka N	15	10	15	10	10	60
7	Yosefine G. P. Wibawa	15	10	15	10	10	60
8	Yollanda Tifani S	15	15	15	15	10	70
9	Edita Natalia N. S	15	20	15	20	10	85
10	Aurelius Arlangga SW	15	10	15	15	10	65
11	Austin A. Utomo	15	10	15	10	10	60
12	Maria B. Dini K	15	20	15	15	10	75
13	Ningrum	15	15	15	15	10	70
14	Jeane S. Putri	15	15	15	10	10	65
15	Gabriela Sekar M.B	15	20	15	10	10	75
16	Yohanes Gilang F CH	15	10	15	10	10	60
17	Bagaskara Primatsya P	15	10	15	15	10	65
18	Alex Triantoro	15	10	15	15	10	65
19	Stevanus Edwianto H	15	10	15	10	10	60
20	Singgih Agung T	15	10	20	20	10	75
21	Santo Petrus	15	10	15	10	10	60
22	Y. Owi Andreas H. S	15	10	15	15	10	65
23	Marcellino Gabriele	15	10	15	10	10	60
24	Agnes Dwi Aryani	15	20	20	20	10	85
25	Alexandria Nadia P	15	20	15	20	10	80
26	B. Angga Pradipta. P	15	10	15	10	10	60
27	Deri Lieyanto	15	10	15	10	10	60
28	Febri Jati Matahari	15	10	15	10	10	60
29	Gabriela Nuansa T	15	10	15	20	10	75
30

Tabel 4.3
Daftar Nilai Bahasa Indonesia
(Keterampilan Menulis Puisi)
Kelas V SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta

No	Nama Siswa	Nilai
1	Bella sicilia	70
2	Steven	75
3	Agnes Nimas H	70
4	Alexander Rico L	80
5	Angie S. Suryati	65
6	Annya K. A. Dewi	75
7	Agusto Editama P	65
8	Bherta Rhema M	75
9	CH. Yenni Primadani	70
10	Cleodona A. Purwanto	75
11	Daniel Haris Avisena	75
12	Dhane	75
13	Elisabeth V. Susilo	70
14	Evan Bagas Kara	75
15	Filisia P.asca N	80
16	H. Soni Aryo W	85
17	Hilarisius Grahadi Brianto	75
18	Iga Aswiyanti	80
19	Ignasius Elga DS	70
20	Tian	85
21	Maria. A. Maryatmo	70
22	Prastya Nandang W	65
23	Ruth Dinten Pembayan	65
24	Yasinta Himas Setya L	65
25	Yudistira M	70
26	Fransiskus X.L Mahendra	80
27	Yoel Pradipta M	85
28	Denidya Jorel A	85
29	Jehian Situmorang	70

Dari daftar tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil penulisan puisi siswa kelas V SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010 berada pada skor 60-85. Hasil penilaian yang diambil berdasarkan aspek penilaian puisi yang sudah dijabarkan sebelumnya yaitu berdasarkan aspek

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kesesuaian dengan tema, penerapan unsur-unsur puisi, amanat, diksi dan gaya bahasa, kerapihan dan kebersihan. Masing-masing aspek di atas mempunyai skor masing-masing. Berikut penilaian puisi berdasarkan aspek-aspek penilaian puisi.

Tabel 4.4
Rincian Skor Siswa Berdasarkan Aspek Penilaian
MenulisPuisi
Kelas V

No	Nama Siswa	Kesesuaian Dengan tema	Penerapan unsur-unsur penulisan puisi	Amanat	Diksi/ gaya bahasa	Kerapihan dan kebersihan	Nilai
1	Bella sicilia	15	10	15	20	10	70
2	Steven	15	10	20	20	10	75
3	Agnes Nimas H	15	15	20	10	10	70
4	Alexander Rico L	15	15	20	20	10	80
5	Angie S. Suryati	15	10	15	15	10	65
6	Annya K. A. Dewi	15	10	20	20	10	75
7
8	Agusto Editama P	15	10	15	10	65
9	Bherta Rhema M	15	10	20	15	10	75
10	CH. Yenni Primadani	15	15	20	20	10	70
11	Cleodona A. Purwanto	15	10	20	10	10	75
12	Daniel Haris Avisena	15	10	20	20	10	75
13	Dhane	15	10	20	20	10	75
14	Elisabeth V. Susilo	15	15	10	20	10	70
15	Evan Bagas Kara	15	20	10	20	10	75
16	Filisia P.asca N	15	15	20	20	10	80
17	H. Soni Aryo W	15	20	20	20	10	85
18	Hilarisius Grahadi Brianto	15	10	20	20	10	75
19	Iga Aswiyanti	15	15	20	20	10	80
20	Ignasius Elga DS	15	10	15	20	10	70
21	Tian	15	20	20	20	10	85
22	Maria. A. Maryatmo	15	10	15	20	10	70
23	Prastya Nandang W	15	10	15	20	10	65
24	Ruth Dinten Pembayan	15	15	15	15	10	65
25	Yasinta Himas Setya L	15	15	15	10	10	65
26	Yudistira M	15	10	15	10	10	70
27	Fransiskus X.L Mahendra	15	15	20	20	10	80
28	Yoel Pradipta M	15	20	20	20	10	85
29	Denidya Jorel A	15	20	20	20	10	85
30	Jehian Situmorang	15	10	15	20	10	70

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Semua skor mentah di atas kemudian ditabulasikan ke dalam tabel 4.3 berikut ini.

Tabel. 4.5
Penghitungan skor rata-rata dan simpangan baku
Penulisan Puisi Siswa kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru
Yogyakarta

No	Skor (x)	Frekuensi (f)	Fx	(f)x ²
1	85	8	680	57800
2	80	5	400	32000
3	75	12	900	67500
4	70	11	770	53900
5	65	11	715	46475
6	60	11	660	39600
Jumlah		n = 58	$\sum fx = 4125$	$\sum x^2 = 297275$

Keterangan:

x : skor siswa

f : frekuensi

fx : skor yang dikalikan frekuensi

(f) x² : skor yang dikuadratkan dikalikan dengan frekuensi

$\sum fx$: jumlah skor dikalikan frekuensi

$\sum x^2$: jumlah skor yang dikuadratkan

4.2 Analisis Data Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta

Data penelitian yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menghitung konversi nilai yang diubah ke dalam skala seratus dan selanjutnya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengkonversikannya ke dalam perhitungan persentase skala seratus. Karena hasil penelitian itu masih berupa skor mentah maka skor tersebut diubah menjadi nilai jadi dengan menghitung skor rata-rata (*mean*) dan simpangan bakunya. *Mean* digunakan untuk menghitung rata-rata kemampuan menulis puisi sedangkan simpangan baku digunakan untuk menghitung besarnya penyimpangan skor dari standar distribusi normal. Nilai tersebut kemudian dikonversikan ke dalam pedoman penghitungan persentase skala 0 – 100. Berikut ini diuraikan hasil penelitian Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui $\sum fx = 4125$ dan $n = 58$. Rata-rata (*mean*) Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta dapat diketahui dengan menghitung.

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{4125}{58}$$

$$\bar{X} = 71,12$$

Keterangan

x : mean (rata-rata)

f : frekuensi

x : skor kemampuan menulis puisi

n : jumlah siswa

Jadi skor rata-rata Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta adalah 71,12.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk mengetahui konversi skor siswa perlu diketahui simpangan bakunya. Simpangan baku atau deviasi standar adalah ukuran sebaran statistik yang paling lazim. Singkatnya, ia mengukur bagaimana nilai-nilai data tersebar.

Simpangan baku didefinisikan sebagai akar kuadrat varians. Simpangan baku merupakan bilangan tak-negatif, dan memiliki satuan yang sama dengan data.

Misalnya jika suatu data diukur dalam satuan meter, maka simpangan baku juga diukur dalam meter pula, Pearson 1894 (www. Google. Com).

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n} - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{\frac{297275}{58} - \left(\frac{4125}{58}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{5125,43 - 5058,10}$$

$$S = \sqrt{67,33}$$

$$S = 8,20$$

Keterangan

S : simpangan baku

$\sum x^2$: jumlah skor yang dikuadratkan

n : jumlah siswa

$\sum n$: jumlah skor

Jadi simpangan bakunya adalah 8,20

Setelah diketahui skor rata-rata dan simpangan bakunya, maka dapat diketahui konversi skor Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta yaitu dengan memasukkan skor rata-rata dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

simpangan baku ke dalam pedoman konversi skala seratus dari Nurgiantoro (1995: 395) yang dapat dilihat dalam tabel 3.3 dan hasilnya dapat dilihat dalam tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.6
Konversi Angka Kemampuan Menulis Puisi
Siswa Kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta

Skala Angka	Skala Seratus
$\bar{X} + 2,75 (S) = 71,12 + 2,75 (8,20) = 71,12 + 22,55 = 93,67$	100
$\bar{X} + 1,75 (S) = 71,12 + 1,75 (8,20) = 71,12 + 14,35 = 85,47$	90
$\bar{X} + 1,25 (S) = 71,12 + 1,25 (8,20) = 71,12 + 10,25 = 81,37$	80
$\bar{X} + 0,75 (S) = 71,12 + 0,75 (8,20) = 71,12 + 6,15 = 77,27$	70
$\bar{X} + 0,25 (S) = 71,12 + 0,25 (8,20) = 71,12 + 2,05 = 73,17$	60
$\bar{X} - 0,25 (S) = 71,12 - 0,25 (8,20) = 71,12 - 2,05 = 69,07$	50
$\bar{X} - 0,75 (S) = 71,12 - 0,75 (8,20) = 71,12 - 6,15 = 64,97$	40
$\bar{X} - 1,25 (S) = 71,12 - 1,25 (8,20) = 71,12 - 10,25 = 60,87$	30
$\bar{X} - 1,75 (S) = 71,12 - 1,75 (8,20) = 71,12 - 14,35 = 56,77$	20
$\bar{X} - 2,25 (S) = 71,12 - 2,25 (8,20) = 71,12 - 22,55 = 48,97$	10

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa skor rata-rata Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010 sebesar 71,12 dan simpangan bakunya

adalah 8,20. Berdasarkan tabel 3.3 pedoman perhitungan persentase skala seratus Nurgiyantoro (1995: 394) Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/201, 66% - 75%. Dengan demikian Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010 adalah cukup.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010. Dari hasil analisis data yang sudah diperoleh, dapat diketahui Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010 yaitu sebagai berikut.

1. Skor rata-rata Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010 adalah 71,12 dengan simpangan simpangan bakunya dirinya adalah 8,20 Setelah ditransformasikan ke dalam skala seratus diperoleh skor yang berada dalam interval 66% - 75%. Hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010 adalah cukup. Materi menulis puisi sudah diberikan pada kelas V dan VI SD, jadi secara langsung siswa sudah mengetahui puisi dan penulisannya. Hal ini dapat diketahui dari pemilihan judulnya yang rata-rata merupakan judul penulisan sebuah puisi. Dalam hal perincian objek rata-rata siswa

yang sudah berusaha untuk memaparkannya dengan lengkap dan jelas, tetapi ada beberapa juga yang masih belum memaparkannya. Dalam menggunakan sudut pandang untuk menggambarkan objek rata-rata sudah jelas dan berurutan, walaupun ada beberapa yang masih terlihat janggal.

2. Tujuan atau sasaran yang ingin dicapai dalam menulis puisi adalah mengungkapkan fakta-fakta, perasaan, sikap dan isi pikiran secara jelas dan efektif kepada pembaca (Keraf, 1984: 34). Hasil menulis puisi menunjukkan rata-rata sudah memunculkan fakta-fakta, perasaan, sikap dan isi pikiran secara jelas dan efektif kepada pembaca. Tetapi, dalam pemilihan kata dan diksi terkadang kurang tepat, karena banyak ditemukan pemakaian kata yang sering diulang-ulang. Dalam penyusunan kalimat masih ada beberapa siswa yang menuliskan kalimat kurang jelas, tidak ada subjek dan predikatnya. Demikian pula dalam pemakaian ejaan masih terdapat banyak kesalahan, seperti dalam penulisan huruf, kata, dan tanda baca. Tulisan siswa rata-rata bisa dibaca dan tidak banyak coretan atau kotor.

BAB V

PENUTUP

Bab Penutup terdiri atas tiga sub-bab. Sub-bab pertama membahas kesimpulan terhadap, sub-bab kedua membahas implikasi, dan sub-bab ketiga membahas saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 58 tulisan Puisi siswa kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru, Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010, diketahui bahwa kemampuan menulis puisi mereka adalah cukup. Skor rata-rata Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010 adalah 71,12 dengan simpangan bakunya sebesar 8,20. Setelah ditransformasikan ke dalam skala seratus diperoleh skor yang berada dalam interval 66% - 75%. Hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010 adalah cukup

5.2 Implikasi

Guru sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis puisi. Untuk itu, guru perlu memberikan pengetahuan tentang menulis puisi supaya siswa dapat menguasai teknik menulis yang baik. Siswa perlu diberikan kesempatan untuk menuangkan gagasan agar siswa dapat berfikir kritis dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kreatif, yaitu dengan banyak memberikan latihan. Diharapkan dengan banyak latihan menulis, siswa akan memahami hal-hal yang berkaitan dengan menulis, seperti penulisan ejaan yang benar, tata bahasa dan diksi yang tepat, dan lain-lain. Hal ini dimaksudkan agar siswa memiliki kemampuan menulis puisi yang jauh lebih baik. Frekuensi kegiatan menulis yang berhubungan dengan kemampuan berbahasa sebaiknya diseimbangkan dengan kegiatan menulis yang berhubungan dengan sastra, supaya siswa juga memiliki keterampilan menulis yang baik dalam semua bidang. Siswa yang memiliki input yang rendah perlu mendapatkan perhatian yang lebih, seperti melakukan pendampingan terhadap mereka. Jika selama ini motivasi mereka dalam menulis puisi hanya sekedar menjalankan tugas dari guru dan untuk mendapatkan nilai, hendaknya untuk selanjutnya kegiatan menulis dapat menjadi suatu kebutuhan bagi siswa dan itu menjadi kegiatan yang menyenangkan, termaksud juga dalam hal menulis puisi.

5.3 Saran

Hasil penelitian Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010 ini dapat memberikan sumbangan dalam bidang pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada pokok bahasan menulis. Bertitik tolak dari hasil penelitian itu, penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Manfaat bagi sekolah SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta

Deskripsi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kemampuan menulis puisi siswa kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta tahun Ajaran 2009/ 2010.

2. Bagi Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan memberikan pengetahuan tentang menulis puisi kepada siswa secara jelas dan lengkap serta memberikan banyak latihan menulis supaya siswa mampu menguasai teknik menulis yang baik dan memiliki pengetahuan yang lengkap tentang menulis. Selain itu, guru perlu melakukan pendampingan kepada siswa saat menulis puisi. Guru juga diharapkan mampu membangkitkan dan memotivasi siswa terhadap materi yang diajarkan khususnya keterampilan menulis sehingga mereka menyenangi kegiatan itu.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan akan ada penelitian yang lain yang melanjutkan penelitian ini untuk menambahkan hal-hal yang belum sempat diteliti, misalnya meneliti solusi untuk mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan dalam menulis puisi dan penelitian tentang pengembangan silabus menulis puisi sesuai dengan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1990. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Jakarta: Bima Aksara
- Azies, Furqanul dan Alwasilah, A. Chaedar. 1996. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*. Cet. I. Bandung: Remaja Rosdakarya. Semi,
- M. Atar. 1995. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Mugantara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gie, The Liang. 1992. *Pengantar Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta: Liberty.
- Herman, J. Waluyo. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kamdi, J S. 2003. *Paradigma Baru Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMA: Membaca, Berbicara, Menulis, dan Apresiasi (Makalah PIBSI XXV)*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Keraf, Gorys. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Ende. Flores.
- Khaerudin. K. 2008. *Model Pengajaran Menulis Bahasa Indonesia, Bagi Penutur Asing Tingkat Lanjut*. www. Google.com: diakses pada tanggal 28 september 2009.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kristianingsih, Anastasia. 2003. *Kemampuan Menulis Surat Undangan Dinas Siswa Kelas III SLTP Kanisius Pakem Tahun Ajaran 2002/2003*. Skripsi PBSID, FKIP, USD Yogyakarta.
- McCrimmon, James M. (1967). *Writing With a Purpose*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Nurgiyantoro, Burhanudin. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Pradopo, Rahmat Djoko. 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- _____. 1987. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pusat Kurikulum. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta
- Rumidah, Paula Martha. 2004. *Kemampuan Menulis Wacana Deskripsi Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMP St. Agustinus Ketapang Kalimantan Barat yang Berbahasa Ibu Bahasa Cina dan yang Berbahasa Ibu Lainnya Tahun Ajaran 2003/2004*. Skripsi PBSID, FKIP, USD Yogyakarta.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1984. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyu. M. 2006. *Pengajaran Keterampilan Menulis Pada Program Pengajaran Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing di Universitas Padjajaran*. www.Google.com: diakses pada tanggal 28 September 2009.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Weis, H. Donald. 1990. *Menulis Dengan Mudah dan Kreatif*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Widyamartaya. 1978. *Kretatif Mengarang*. Yogyakarta: Kanisius.

Widarsari, Mita. 2006. *Kemampuan Menulis Surat Undangan Dinas Siswa Kelas X SMA Stella Duce Bantul Tahun Ajaran 2005/2006*. Skripsi PBSID, FKIP, USD Yogyakarta.



L

A

M

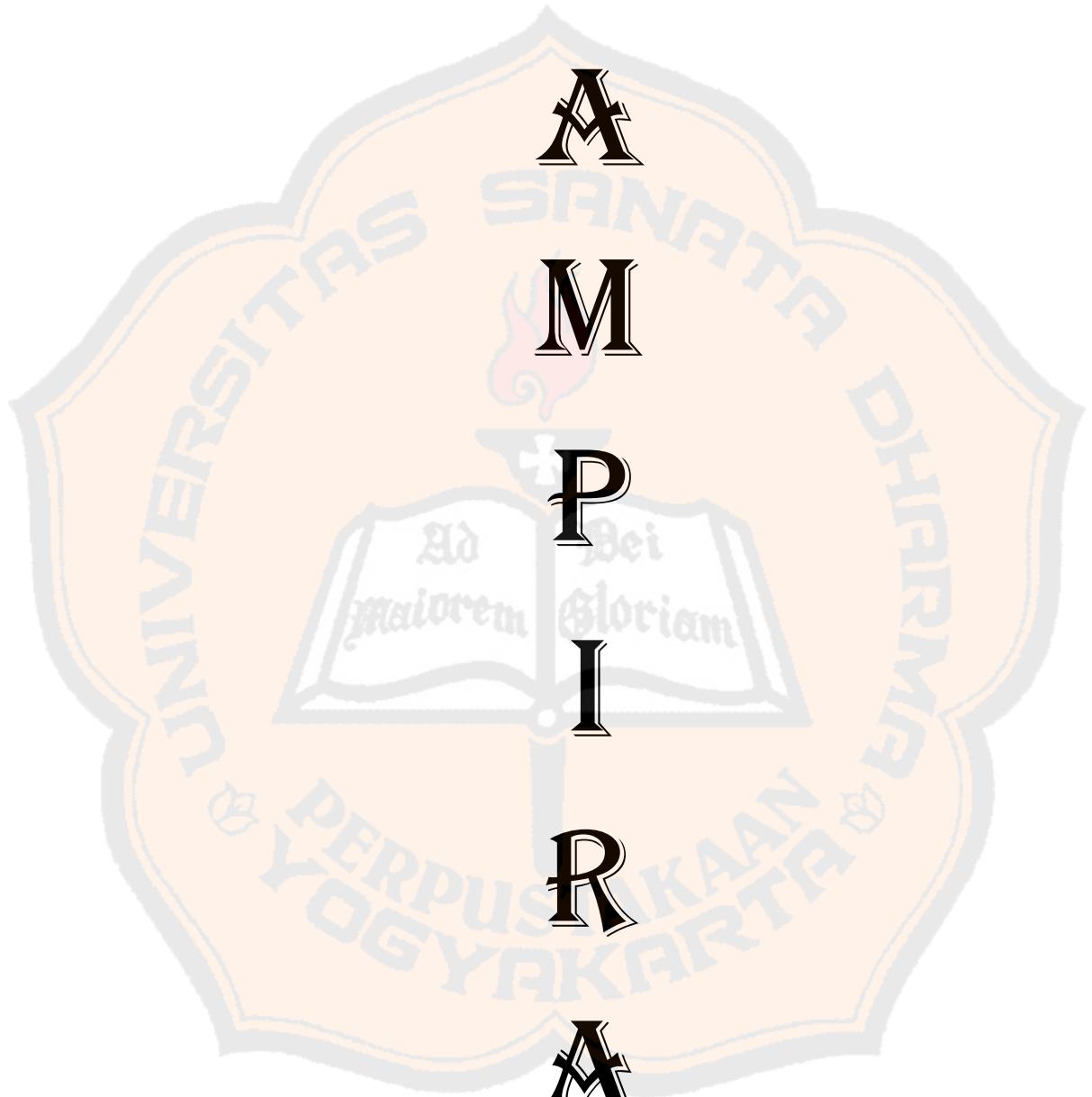
P

I

R

A

N

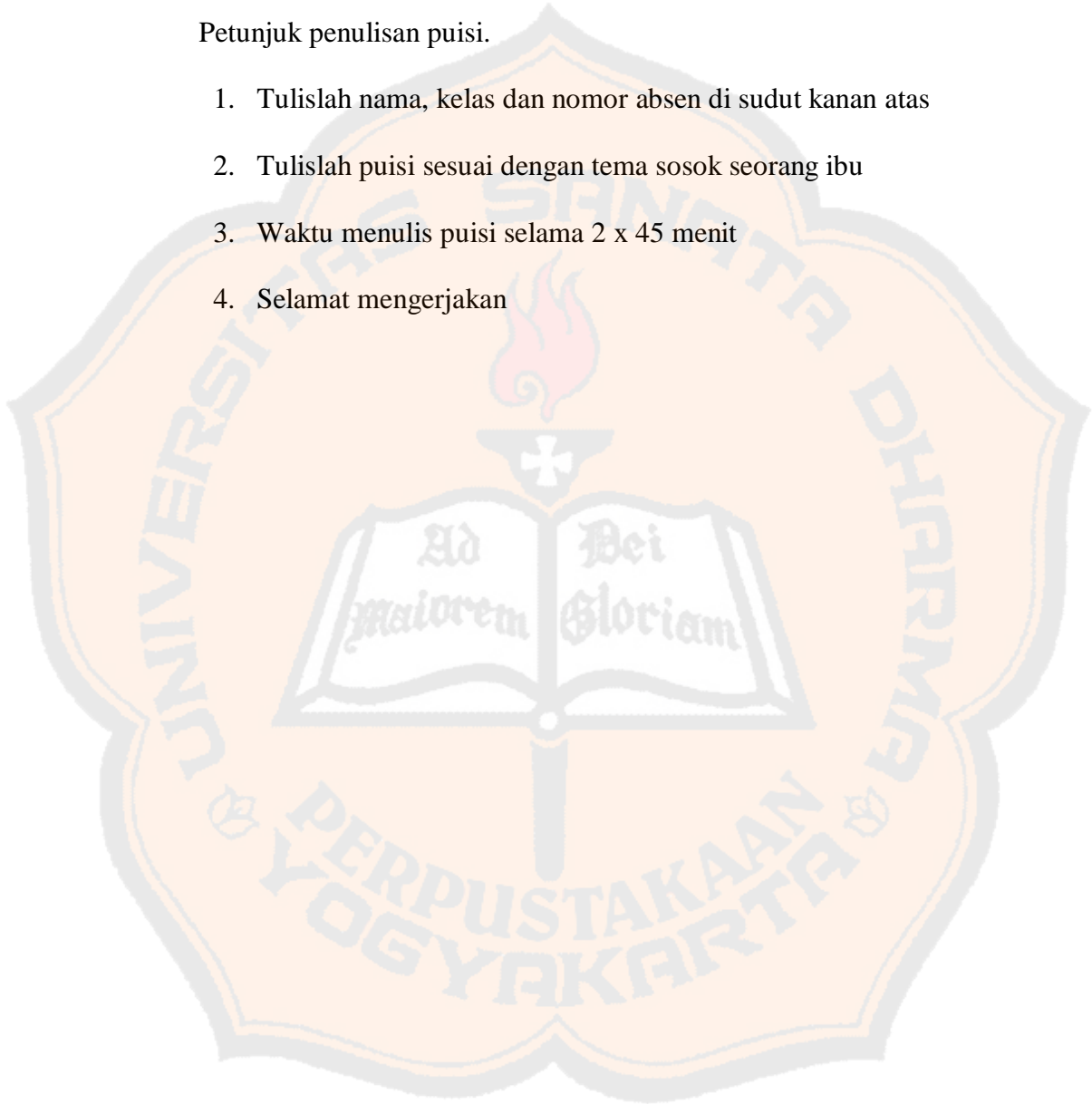


INSTRUMEN PENELITIAN

Adapun instrumen untuk melakukan tes menulis puisi sebagai berikut:

Petunjuk penulisan puisi.

1. Tulislah nama, kelas dan nomor absen di sudut kanan atas
2. Tulislah puisi sesuai dengan tema sosok seorang ibu
3. Waktu menulis puisi selama 2 x 45 menit
4. Selamat mengerjakan



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rincian Skor Siswa Berdasarkan Aspek Penilaian Menulis Puisi Kelas VI

No	Nama Siswa	Kesesuaian Dengan tema	Penerapan unsur-unsur penulisan puisi	Amanat	Diksi/ gaya bahasa	Kerapihan dan kebersihan	Nilai
1	Valencia D. Cahyanti	15	10	15	20	10	70
2	Brian Kurniawan	15	20	10	20	10	75
3	V. Dana Satya K	15	20	15	25	10	85
4	Yohanes Leo Damar L	15	25	15	20	10	85
5	Yohanes Christala B	15	10	15	10	10	60
6	Yohanes Prawaka N	15	10	15	10	10	60
7	Yosefine G. P. Wibawa	15	10	15	10	10	60
8	Yollanda Tifani S	15	15	15	15	10	70
9	Edita Natalia N. S	15	20	15	20	10	85
10	Aurelius Arlangga SW	15	10	15	15	10	65
11	Austin A. Utomo	15	10	15	10	10	60
12	Maria B. Dini K	15	20	15	15	10	75
13	Ningrum	15	15	15	15	10	70
14	Jeane S. Putri	15	15	15	10	10	65
15	Gabriela Sekar M.B	15	20	15	10	10	75
16	Yohanes Gilang F CH	15	10	15	10	10	60
17	Bagaskara Primatsya P	15	10	15	15	10	65
18	Alex Triantoro	15	10	15	15	10	65
19	Stevanus Edwianto H	15	10	15	10	10	60
20	Singgih Agung T	15	10	20	20	10	75
21	Santo Petrus	15	10	15	10	10	60
22	Y. Owi Andreas H. S	15	10	15	15	10	65
23	Marcellino Gabriele	15	10	15	10	10	60
24	Agnes Dwi Aryani	15	20	20	20	10	85
25	Alexandria Nadia P	15	20	15	20	10	80
26	B. Angga Pradipta. P	15	10	15	10	10	60
27	Deri Lieyanto	15	10	15	10	10	60
28	Febri Jati Matahari	15	10	15	10	10	60
29	Gebriela Nuansa T	15	10	15	20	10	75
30

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rincian Skor Siswa Berdasarkan Aspek Penilaian Menulis Puisi Kelas V

No	Nama Siswa	Kesesuaian Dengan tema	Penerapan unsur-unsur penulisan puisi	Amanat	Diksi/ gaya bahasa	Kerapihan dan kebersihan	Nilai
1	Bella sicilia	15	10	15	20	10	70
2	Steven	15	10	20	20	10	75
3	Agnes Nimas H	15	15	20	10	10	70
4	Alexander Rico L	15	15	20	20	10	80
5	Angie S. Suryati	15	10	15	15	10	65
6	Annya K. A. Dewi	15	10	20	20	10	75
7
8	Agusto Editama P	15	10	15	15	10	65
9	Bherta Rhema M	15	10	20	20	10	75
10	CH. Yenni Primadani	15	15	20	10	10	70
11	Cleodona A. Purwanto	15	10	20	20	10	75
12	Daniel Haris Avisena	15	10	20	20	10	75
13	Dhane	15	10	20	20	10	75
14	Elisabeth V. Susilo	15	15	10	20	10	70
15	Evan Bagus Kara	15	20	10	20	10	75
16	Filisia P.asca N	15	15	20	20	10	80
17	H. Soni Aryo W	15	20	20	20	10	85
18	Hilarisius Grahadi Brianto	15	10	20	20	10	75
19	Iga Aswiyanti	15	15	20	20	10	80
20	Ignasius Elga DS	15	10	15	20	10	70
21	Tian	15	20	20	20	10	85
22	Maria. A. Maryatmo	15	10	15	20	10	70
23	Prastya Nandang W	15	10	15	15	10	65
24	Ruth Dinten Pembayan	15	15	15	10	10	65
25	Yasintha Himas Setya L	15	15	15	10	10	65
26	Yudistira M	15	10	15	20	10	70
27	Fransiskus X.L Mahendra	15	15	20	20	10	80
28	Yoel Pradipta M	15	20	20	20	10	85
29	Denidya Jorel A	15	20	20	20	10	85
30	Jehian Situmorang	15	10	15	20	10	70

Daftar Nilai Bahasa Indonesia

(Keterampilan Menulis Puisi)

Kelas VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta

No	Nama Siswa	Nilai
1	Valencia D. Cahyanti	70
2	Brian Kurniawan	75
3	V. Dana Satya K	85
4	Yohanes Leo Damar L	85
5	Yohanes Christala B	60
6	Yohanes Prawaka N	60
7	Yosefine G. P. Wibawa	60
8	Yollanda Tifani S	70
9	Edita Natalia N. S	85
10	Aurelius Arlangga SW	65
11	Austin A. Utomo	60
12	Maria B. Dini K	75
13	Ningrum	70
14	Jeane S. Putri	65
15	Gabriela Sekar M.B	75
16	Yohanes Gilang F CH	60
17	Bagaskara Primatsya P	65
18	Alex Triantoro	65
19	Stevanus Edwianto H	60
20	Singgih Agung T	75
21	Santo Petrus	60
22	Y. Owi Andreas H. S	65
23	Marcellino Gabriele	60
24	Agnes Dwi Aryani	85
25	Alexandria Nadia P	80
26	B. Angga Pradipta. P	60
27	Deri Lieyanto	60
28	Febri Jati Matahari	60
29	Gebriela Nuansa T	75
30

Daftar Nilai Bahasa Indonesia

(Keterampilan Menulis Puisi)

Kelas V SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta

No	Nama Siswa	Nilai
1	Bella sicilia	70
2	Steven	75
3	Agnes Nimas H	70
4	Alexander Rico L	80
5	Angie S. Suryati	65
6	Annya K. A. Dewi	75
7
8	Agusto Editama P	65
9	Bherta Rhema M	75
10	CH. Yenni Primadani	70
11	Cleodona A. Purwanto	75
12	Daniel Haris Avisena	75
13	Dhane	75
14	Elisabeth V. Susilo	70
15	Evan Bagas Kara	75
16	Filisia P.asca N	80
17	H. Soni Aryo W	85
18	Hilarisius Grahadi Brianto	75
19	Iga Aswiyanti	80
20	Ignasius Elga DS	70
21	Tian	85
22	Maria. A. Maryatmo	70
23	Prastya Nandang W	65
24	Ruth Dinten Pembayan	65
25	Yasintha Himas Setya L	65
26	Yudistira M	70
27	Fransiskus X.L Mahendra	80
28	Yoel Pradipta M	85
29	Denidya Jorel A	85
30	Jehian Situmorang	70



SEKOLAH DASAR KANISIUS DEMANGAN BARU
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN
JL. DEMANGAN BARU 22 YOGYAKARTA 55281
TELP. (0274) 517737 FAX. (0274) 545720

SURAT KETERANGAN

No : 141/SK/K.DB/X/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Y. Hariyanta
No. G : 9141
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Herman Yosef M. K.
Nomor Mahasiswa : 031224050
Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Program Pascasarjana : S1
Perguruan Tinggi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Adalah benar-benar bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian pada tanggal 1 – 28 September 2009 dengan judul Tesis :

Kemampuan Menulis Puisi Siswa kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta Tahun Ajaran 2009 / 2010.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Oktober 2009

Kepala Sekolah,



Y. Hariyanta

G. 9141



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002
Telp. (0274) 513301, 515352; Fax. (0274) 562383

Nomor : 133 /Pnl/Kajur/JP8C / VII / 2009
Hal : _____
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Bapak Kepala Sekolah
SD. Kanitir Demangan Baru
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Herman Yusuf M. Koten
No. Mhs : 031224050
Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Semester : XII (Dua Belas)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SD Kanitir Demangan Baru, Yogyakarta
Waktu : _____
Topik / Judul : Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V dan VI
SD Kanitir Demangan Baru, Yogyakarta
Thn Ajaran 2008/2009

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Juli 2008

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
As. Hardi Prasetyo, S.Pd., M.A
NIP. 2004

Tembusan Yth:

1. _____
2. Dekan FKIP

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kesesuaian dengan tema	: 15
Penerapan unsur-unsur penulisan puisi	: 20
Amanat	: 20
Diksi/ gaya bahasa	: 20
Kerapihan dan kebersihan	: 10
Nilai	: 85

NILAI	TTE	TTO	Nama
85	<i>[Handwritten Signature]</i>		Agnes Dwi Aryani (Agnes)
			Kelas : VIc
			No. Absen : 24

Surgaku Ada Padamu

Kecil mungil diriku saat kau rawat
 Lemah lembut diriku saat kau cium diriku
 Kau bagaikan surga bagiku
 Dengan penuh cinta kau peluk erat diriku

Sembilan bulan kau mengandungkan
 Dengan penuh sabar dan kasih sayang
 Kau menungguku
 Hingga saatnya aku datang padamu

Seketanglah saatnya aku datang
 Dengan tubuhku yang berwarna kemerahan
 Pelutan hangat dan penuh rasa kasih darimu
 Kan kusantikan selalu

Hari demi hari telah berlalu
 Takut pun kian berubah
 Dunia tak kujajahi
 Hingga saat ini kusampai dipelukanmu

Kata demi kata ku tangkap darimu
 Kini ku bisa melakukan semuanya karangmu
 Tanpa takut akan bisa melakukan apa-apa
 Kau lah yang membantuku bangun bila kujatuh
 Kau lah semangat dari semua semangat yang ada dihatiku
 Dirimulah utusan dari Tuhan untukku

Cintaku hanyalah untukmu
 Surgaku ada padamu
 Karena kau lah satu-satunya penolongku di kalau ku susah
 Satu-satunya surgaku ada pada dirimu
 Terima kasih ibu atas cintamu padaku

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Membuat Puisi

Rabu, 2 September 2009

Nama: Alexandra Nadia Pramastya
(Nadia)

Kelas: 6C

No Absen: 25

Ibuku Tersayang

Tangan pertamaku yang terdengar nyaring
Bagimu terdengar bagaikan melodi kebahagiaan
Yang tidak menggambarkan perasaanku
Ke dalam untai kata-kata

Saat kulihat dunia "tuk pertama kalinya
Terlihat samar-samar olehku
Seorang wanita yang auranya bercahaya
Memelukku erat dalam dekapannya

Oh Ibuku tersayang...
Maafkanlah aku yang sering kali
Membantah nasehatmu
Membalikkan segala tutur katamu

Ibuku teranta...
Aku berjanji...
Andaikata diri ini dewasa nanti
Akan kurawat dirimu dengan tulus hati

Nilai	Kerapian	Tanda-tangan
80		

Kesesuaian dengan tema	: 15
Penerapan unsur-unsur penulisan puisi	: 20
Amanat	: 15
Diksi/ gaya bahasa	: 20
Kerapihan dan kebersihan	: 10
Nilai	: 80

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : Singih Agung Tanaya
No Absen: 20
Kelas : v1c

Kasih Sayang Ibu

Oh Ibu,

Engkau sumber hidupku

Engkau sumber kebahagiaanku

Engkau sumber keceriaanku

75

Kesesuaian dengan tema	: 15
Penerapan unsur-unsur penulisan puisi	: 10
Amanat	: 20
Diksi/ gaya bahasa	: 20
Kerapihan dan kebersihan	: 10
Nilai	: 75

Oh Ibu,

Engkau adalah orang yang baik

Dan mempunyai hati yang bijak

Serta sifat yang ramah

Walau pun ada sedikit kesalahan

Walau pun ada sedikit kejahatan

Engkau mengatasi dengan keramahan

Engkau mengatasi dengan kebaikan

Oh Ibu,

Engkau memberiku semua kasih sayang

Dan kuucapkan ...

Terima kasih

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rabu, 2 September 2009

Nama : Ningrum
No. Absen : 13
Kelas : VI c
Nama lengkap :
Christina Kusumoningrum

Kasih Ibu

Kasihmu yang tak terhingga..
Sangat berarti untukku..
Aku rela mengorbankan nyawaku..
Hanya untuk Ibuku tersayang..

Ibu..

Terima kasihku sangat banyak..

Jikalau selama ini tak ada engkau..

Akan jadi apa diriku ini?

Kasihmu lebih berarti ketimbang uang..

Aku bersyukur mempunyai Ibu sepertimu..

Ibu yang terus merawatku, melindungiku..

Ibu yang ikut sedih jika aku sedih..

Aku sangat terharu melihatmu..

Yang rela bekerja keras..

Yang rela berkorban..

Hanya untuk keluargamu..

Jika ada emas seribu karat..

emas itu akan aku ibaratkan dengan hatimu..

Rasa maafku tak terhingga..

Walaupun hanya satu kesatahan, terima kasih Ibu..

Nilai	TTG
70	

Kesesuaian dengan tema	: 15
Penerapan unsur-unsur penulisan puisi	: 15
Amanat	: 15
Diksi/ gaya bahasa	: 15
Kerapihan dan kebersihan	: 10
Nilai	: 70

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : Aurelius Airlangga S.W.
No. Absen : 10
Kelas : VIC

Rabu, 2 September 2009.

Ibuku yang tercinta

Oh... Ibu, kau adalah ibu yang paling baik didunia
dari kecil, kau menyayangi aku yang nakal ini
kau tidak mengenal lelah demi anakmu ini
hingga sekarangpun engkau masih menyayangi aku

Oh... Ibu, sekarang aku sudah beranjak dewasa
tetapi aku akan membalas kasih sayangmu
aku akan membahagiakanmu sampai kau telah tiada
meskipun engkau sakit tetapi kau selalu menyayangi ku

Oh... Ibu, kau adalah pahlawan tanpa tanda jasa
dari pagi kau mengantarkan aku kesekolah
sehabis pulang, kau menjemputku sampai berkeringatan
setiap hari kau memberi aku makanan yang lezat

Oh... Ibu, aku akan berterima kasih sekali karena menyayangi ku
aku akan mendapatkan nilai yang bagus hanya untukmu
kau mau mencuci dan menyeterikakan bajuku
terima kasih Tuhan karena aku telah mendapatkan ibu yg baik

Nilai	TTD Guru	TTD ORTU
65.		

Kesesuaian dengan tema : 15
Penerapan unsur-unsur penulisan puisi : 10
Amanat : 15
Diksi/ gaya bahasa : 15
Kerapihan dan kebersihan : 10
Nilai : 65

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama: Yohanes Gilang F. C

Kelas: VI C

No : 16 .

Rabu, 2 September 2009

IBUKU

Dahulu aku mengira
Dirimu adalah manusia biasa
Sekarang engkau adalah malaikatku
Yang tak pernah lelah membimbingku

Ibu, maafkanlah aku
Yang dulu sering tidak memahamimu
Yang kadang meremehkanmu

Ingin ku persembahkan intan permata
Tapi Ibu tak akan suka
Ingin ku persembahkan sekoper rupiah
Tapi Ibu akan marah

Tak ada lelah menggores di wajah ayumu
Berharap kami menjadi mutiara terindahmu
Terima kasih Ibu
Namamu selalu di hatiku

Nilai	Kerapian	Kebersihan	Tanda Tangan Ortu
60			

Kesesuaian dengan tema	: 15
Penerapan unsur-unsur penulisan puisi	: 10
Amanat	: 15
Diksi/ gaya bahasa	: 10
Kerapihan dan kebersihan	: 10
Nilai	: 60

BIODATA



Herman Yosef Martinus Korten dilahirkan di Kolidatang, 26 Januari 1985. memulai pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dari tahun 1991 – 1997 di SD Katholik Waiklibang, Tanjung Bunga, Flores Timur, Nusa Tenggara Timur. Pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di tempuh dari tahun 1997 - 2000. di SLTP Katholik St. Gabriel Larantuka, Flores Timur, Nusa Tenggara Timur. Kemudian melanjutkan pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Umum (SMU) selama tiga tahun dari tahun 2000 – 2003 di SMU Katholik St. Darius Larantuka, Flores Timur, Nusa Tenggara Timur. terakhir, melanjutkan pendidikan pada tingkat Perguruan Tinggi (PT), dari tahun 2003 – 2010 di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Studi di akhiri dengan menyusun skripsi dengan judul ***Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V dan VI SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010.***